



**Fakultas Teknik**  
Universitas Negeri Yogyakarta



**RENCANA  
STRATEGIS**  
**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**PERIODE 2020 – 2025**

**Revisi Agustus 2021**



**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020 - 2025**

## SAMBUTAN DEKAN

---

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan Inayah-Nya sehingga Revisi Renstra FT UNY 2020 - 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Revisi Renstra dilakukan untuk mendukung implementasi Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan FT UNY.

Revisi Renstra FT UNY disusun berdasar Renstra UNY dan Kontrak Kinerja Dekan FT dengan Rektor UNY yang mengacu pada Visi UNY dan Visi FT UNY yang dipertajam dengan analisis SWOT dan dilengkapi dengan data penting dan kerangka berpikir dalam mengidentifikasi isu strategis. Revisi Renstra FT UNY disusun menggunakan acuan yang komprehensif, yang meliputi Renstra UNY, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025, *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia, keanekaragaman kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Penyusunan Renstra ini diletakkan dalam konteks FT UNY, konteks UNY, kontek lokal (DIY), konteks nasional, konteks regional (ASEAN), dan konteks global, yang semuanya akan dapat menjamin relevansi program-program FT UNY dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

Akhirnya, mewakili Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, dan semua pihak yang telah mendukung. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini kedalam program tahunan selama lima tahun dari 2020-2025.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021



Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D.  
NIP. 19640205 198703 1 001

# DAFTAR ISI

---

SAMBUTAN DEKAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan .....	2
1.2.1. Landasan Yuridis (Hukum) .....	2
1.2.2. Landasan Filosofis .....	4
1.2.3. Landasan Ilmiah.....	7
1.2.4. Landasan Keseimbangan .....	8
1.2.5. Landasan Sosiologis.....	9
1.3. Metode Penyusunan .....	9
BAB II. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL .....	11
2.1. Kondisi Eksternal.....	11
2.1.1. Bonus Demografi Indonesia 2030-2040 .....	11
2.1.2. Agenda Pembangunan Berkelanjutan ( <i>Sustainable Development Goals-SDGs</i> ) .....	11
2.1.3. Kebutuhan Tenaga Kerja Mahir dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global .....	12
2.1.4. Inovasi Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Bangsa.....	14
2.1.5. Penggunaan Kemajuan Teknologi Informasi dalam Pendidikan.....	15
2.1.6. Perkembangan Sistem Akreditasi Program Studi Tingkat Nasional dan Internasional .....	15
2.1.7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi .....	16
2.1.8. Kerja Sama antar Perguruan Tinggi dengan Lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri .....	17
2.1.9. Rencana Induk Riset Nasional Indonesia dan Hibah Penelitian dan Pengabdian Nasional dan Internasional.....	17
2.1.10. Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Indonesia .....	18
2.1.11. Kebijakan Kemenristekdikti tentang PTN-BH.....	18
2.2. Kondisi Internal .....	19
2.2.1. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Lingkungan Internal.....	19
2.2.2. Kualifikasi Akademik Sumber Daya Manusia .....	20
2.2.3. Profil Mahasiswa dan Lulusan.....	22
2.2.4. Prestasi .....	24
2.2.5. Kerjasama .....	25
2.3. Analisis Kondisi Fakultas Teknik .....	26
2.3.1. Mutu Penyelenggaraan Pendidikan .....	26
2.3.2. Kreativitas dan Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat .....	27
2.3.3. Reputasi Kelembagaan Tingkat Nasional dan Internasional.....	28
2.3.4. Daya Saing Mahasiswa dan Alumni.....	29
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN .....	32
3.1. Visi.....	32
3.2. Misi.....	32

3.3. Tujuan.....	32
3.4. Sasaran Strategis.....	33
3.5. Strategi Pencapaian.....	33
3.6. Nilai-nilai yang dikembangkan.....	34
BAB IV. INDIKATOR KINERJA PROGRAM .....	35
BAB V. KERANGKA IMPLEMENTASI.....	47
5.1. Penyebarluasan Renstra.....	47
5.2. Implementasi Renstra.....	48
5.2.1. Penjabaran Kerangka Strategi Implementasi Renstra.....	48
5.2.2. Dukungan stakeholder.....	56
5.2.3. Sumber Daya Lain .....	57
5.2.4. Koordinasi dan pelaporan.....	59
5.2.5. Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan .....	60
5.3. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan.....	62
5.3.1. Tujuan pemantauan dan evaluasi ( <i>Why</i> ).....	62
5.3.2. Objek pemantauan dan evaluasi ( <i>What</i> ) .....	62
5.3.3. Waktu pemantauan dan evaluasi ( <i>When</i> ).....	63
5.3.4. Pelaksana pemantauan dan evaluasi ( <i>Who</i> ) .....	63
5.3.5. Tempat pemantauan dan evaluasi ( <i>Where</i> ).....	64
5.3.6. Mekanisme pemantauan dan evaluasi ( <i>How</i> ).....	64
5.1. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome .....	66
5.4.1. Pembukaan Program Studi Baru .....	66
5.4.2. Penutupan Program Studi.....	67
5.2. Program Keberlanjutan .....	67
BAB VI. PENUTUP .....	69

# BAB I. PENDAHULUAN

---

## 1.1. Latar Belakang

Perencanaan strategis Fakultas Teknik UNY (FT UNY) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai tujuan FT UNY. Perencanaan strategis berkaitan dengan perumusan arah pengembangan lembaga ke masa depan, untuk mencapai sasaran-sasaran jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan Strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan.

Rencana Strategis (Renstra) FT UNY Periode Tahun 2020-2025 merupakan kristalisasi visi dan misi serta komitmen sivitas akademika untuk merealisasikan program kegiatan dalam kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut perlu dipertimbangkan beberapa faktor keadaan dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal agar dapat meraih keberhasilan pada periode lima tahun mendatang.

Renstra FT UNY Periode Tahun 2016-2020 adalah dokumen yang bersifat strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang menggambarkan rencana tahapan pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya yang disusun sesuai kebutuhan dan pengembangannya berdasarkan skala prioritas. Renstra yang telah dirumuskan sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara program kegiatan FT UNY. Renstra memiliki kedudukan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program kegiatan tridharma serta program pengembangannya. Renstra merupakan penjabaran dan perwujudan kehendak, aspirasi, kebutuhan sivitas akademika dan stakeholders.

Rencana Strategis FT UNY (Renstra FT UNY) 2020-2025 disusun dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Renstra UNY 2020-2025, serta visi dan misi FT UNY dalam rangka mengembangkan diri dari menuju World Class University (WCU) 2025. World Class University yang dimaksud ialah Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa lokal dan nasional Indonesia. Untuk mewujudkan sasaran pokok FT UNY 2005-2025, perlu disusun Renstra dengan tridharma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan FT UNY.

Renstra FT UNY ini adalah untuk periode 2020-2025. Renstra tahap keempat (terakhir) dalam pencapaian UKKD ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan

kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh dalam rangka mewujudkan FT UNY sebagai UKKD dilakukan atas dasar landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empirik) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.

## **1.2. Landasan**

### **1.2.1. Landasan Yuridis (Hukum)**

Penyusunan Renstra 2020-2025 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 5) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 6) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 7) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219); 4
- 8) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

- 9) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
- 10) Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 14) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
- 15) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 17) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 18) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 19) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
- 20) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 333 tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kemenristekdikti;
- 21) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
- 22) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus - 5 -

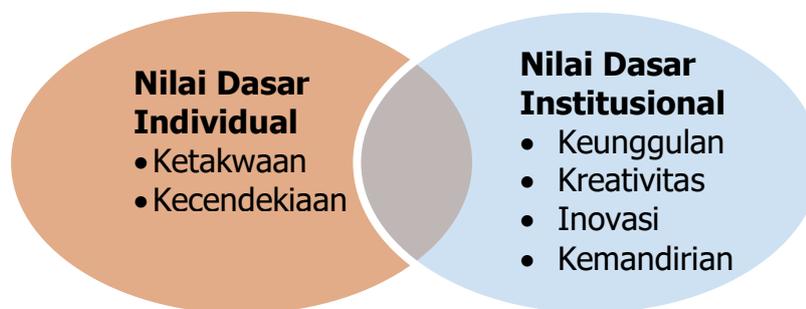
- Disease 2019 (COVID-19), Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 326;
- 23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana;
  - 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024;
  - 25) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - 26) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Lampirannya;
  - 27) Surat Edaran Nomor 1/2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar;
  - 28) Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 389/sipres/A6R11/2020 Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, Perkuliahan Dapat Dilakukan secara Tatap Muka dan dalam Jaringan;
  - 29) Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/Kb/2020 Nomor 612 Tahun 2020 Nomor Hk.01.08/Menkes/502/2020 Nomor 119/4536/Sj Tentang Perubahan atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19);
  - 30) Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015-2025;
  - 31) Peraturan Rektor UNY Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020-2025;
  - 32) Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta.

### **1.2.2. Landasan Filosofis**

Secara ontologis, fakultas teknik UNY merupakan tonggak peradaban kemajuan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia ketika dimulainya pendidikan teknik melalui Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tahun 1965. DIY dengan histori pendidikan dan kebudayaan yang luhur di Indonesia menjadi atmosfir dalam cipta, rasa, karsa, dan karya mewujudkan FT untuk senantiasa aktif dalam melestarikan dan mengembangkan

pendidikan dan kebudayaan berbasis kekhasan DIY. Sebagai kontributor pengembangan UNY menuju Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD), FT senantiasa menempatkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar dalam pengembangan sifat, bentuk, isi, dan irama sesuai zaman yang berkembang. FT berupaya menghasilkan insan yang berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, berpersatuan dan kesatuan Indonesia, berkerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, berkeadilan dan berkesetiakawanan sosial, berpatriotisme membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, serta berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. FT berkomitmen mendidik peserta didik untuk membentuk karakter kebangsaan Indonesia (nasionalisme) yang kuat, agar menjadi insan Indonesia yang berjati diri Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Secara realisme, pengembangan FT UNY didasarkan pada potensi diri yang dapat diaktualisasikan secara nyata dan berguna bagi masyarakat. Aktualisasi yang dicerminkan pada potensi kerasionalan yang sehat dan mendukung pada kapabilitas kerja professional dengan berprinsip pada pengetahuan, sikap kerja, dan moral kerja. Secara aksiologis, pengembangan FT UNY didasarkan atas nilai-nilai dasar individual dan institusional. Nilai-nilai dasar yang ditargetkan dapat direalisasikan dalam sikap dan perilaku semua warga UNY, sebagaimana disajikan dalam Gambar 1.1 Berikut penjelasan dari setiap nilai dasar individu yang menjadi acuan FT UNY.



Gambar 1. 1. Nilai-nilai Dasar yang menjadi Acuan Pengembangan FT UNY

- 1) **Ketakwaan** mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanah, sivitas akademik FT UNY senantiasa melaksanakan kegiatan pada jalan yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu, segala kegiatan baik akademik maupun non-akademik yang dilakukan oleh semua sivitas akademika ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dengan nilai ketakwaan semua sivitas akademika FT UNY diharapkan memiliki karakter antara lain: (1) beriman, (2) berakhlak mulia, (3) berjiwa toleran, (4) disiplin, (5) berperilaku jujur, (6) kepedulian, dan (7) keteladanan.

- 2) **Kecendekiaan** mengandung makna bahwa dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, semua sivitas akademika FT UNY selalu mendasarkan pada kebenaran ilmiah. Untuk merealisasikan nilai kecendekiaan, FT secara terprogram dan terencana berupaya mencari data empiris untuk mengembangkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang diwujudkan dalam kegiatan tridarma Perguruan Tinggi. Dengan nilai kecendekiaan semua sivitas akademika FT UNY memiliki karakter sebagai berikut: (1) cakap, pintar, dan cerdas, (2) kreatif, inovatif, dan solutif, (3) produktif, (4) peduli, dan (5) memiliki tanggung jawab sosial dan kultural.

Berikut penjelasan nilai-nilai institusional yang menjadi acuan FT UNY.

- 1) **Keunggulan** bermakna lebih tinggi, pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya. Unggul berarti pengembangan FT UNY menjadi fakultas dengan keunggulan pendidikan teknologi, keteknikan, dan ke vokasian memiliki kemampuan daya saing baik tingkat nasional, regional, dan internasional. Keunggulan tersebut dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat, dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- 2) **Kreativitas** berarti mengandung daya cipta. Secara eksplisit, merupakan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku sivitas akademik FT UNY untuk mampu menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang ada dalam pikiran. Sebagai fakultas yang mengutamakan cipta, rasa, karsa, dan karya dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku, maka sepatutnya nilai kreatif identik melekat semua sivitas akademik FT UNY.
- 3) **Inovasi** bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan dan mampu mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru. FT sebagai gerbang inovasi UNY menekankan pada sivitas akademika untuk senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi, keteknikan, dan ke vokasian serta melakukan penerapannya untuk aktif dalam hilirisasi kebutuhan institusi pendidikan, masyarakat, industri dan dunia kerja (iduka).
- 4) **Kemandirian** atau otonomi pada tingkat FT UNY diberikan UNY menyangkut independensi dalam pengelolaan internal (kelembagaan, keuangan, administrasi) dan pengembangan kebijakan (pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kegiatan relevan lainnya) di tingkat fakultas. Dengan status UNY pada tahun 2020 sebagai Badan Layanan Umum (BLU), berdampak kepada meningkatnya kualitas pengelolaan aset/kekayaan dan keuangan melalui berbagai usaha-usaha mandiri di lingkungan FT UNY. Sebagaimana dijelaskan Pasal 62 UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, maka FT UNY memiliki kewenangan mandiri dalam menjalankan inovasi dalam tridarma perguruan tinggi serta tantangan operasional baik nasional maupun internasional yang dilandaskan pada pendidikan berbasis kemajuan teknologi informasi yang mutakhir.

Semua kegiatan tridarma perguruan tinggi FT UNY meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, diarahkan pada pengembangan sumber

daya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing. Baik darma pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat diupayakan selaras dengan perkembangan masyarakat, sehingga karakteristik FT UNY tercermin dalam akhlak, moralitas, kemampuan diri, kebenaran, dan jati diri ke-Indonesia-an untuk mewujudkan UKKD UNY. Pengembangan nilai-nilai dasar yang menjadi acuan FT UNY berlandaskan filosofi pendidikan yang beragam, yaitu eksistensialisme (pendidikan berupaya mengembangkan potensi peserta didik), progresivisme (pendidikan berupaya melatih berpikir rasional menuju cita-cita), esensialisme (pendidikan berupaya mengacu pada nilai luhur), perenialisme (pendidikan berupaya mencerahkan), dan rekonstruksionisme (pendidikan berupaya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menghadapi perubahan). Secara kolaboratif, FT UNY menerapkan pendekatan eklektif-inkorporatif dalam membangun filosofinya yang berlandaskan pada filosofi Pancasila.

### **1.2.3. Landasan Ilmiah**

Landasan ilmiah yang mendasari penyusunan Renstra 2020-2025 adalah tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional sesuai UU Sisdiknas adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut, maka diintegrasikan dalam tujuan Pendidikan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang SN Dikti yaitu (1) berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; (2) menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan (3) mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pengembangan FT UNY didasarkan pada landasan ilmiah pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan tinggi dengan kajian multi dimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Pengembangan FT UNY harus dilakukan secara efektif dan efisien, berdasarkan analisis fakta, bukan opini dan kepentingan. Prinsip-prinsip penelitian dan pengembangan menjadi dasar dan pengembangan FT UNY kedepan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan seyogyanya mencakup dua jenis analisis, baik analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak) maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik-praktik yang ada), misalnya perbaikan pendidikan

masyarakat. Perbaikan karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Ini semua dapat terwujud jika UNY memiliki struktur (sistem), *figure* (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak.

Secara empirik menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah sehingga FT UNY dituntut untuk mengembangkan program-programnya berdasarkan keunggulan/ kearifan lokal, dan jati diri Indonesia, yang dicirikan oleh keberagaman sosial-budaya dengan segala keunikan etnik dalam masing-masing suku dan keberagaman kekayaan alam fisik, baik kekayaan yang terkandung dalam bumi (berbagai jenis tambang minyak, emas perak, batubara, besi, dll.), dalam laut (harta karun dalam kapal-kapal kerajaan masa lalu, ikan dan rumput laut, keindahan taman laut), dan kekayaan hayati di muka bumi (keberagaman flora dan fauna). Selain itu, Indonesia juga memiliki kemajemukan sektor-sektor pembangunan, baik sektor primer (pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan/ kelautan, dan sebagainya), sektor sekunder (industri, perusahaan, dan sebagainya), sektor tersier/ jasa langsung (bank, transportasi, dan sebagainya), maupun sektor kuarter/ jasa tidak langsung (konsultan, penasehat, dan sebagainya).

Meskipun UNY telah menjadi universitas, namun visi utama FT UNY adalah mengembangkan program kependidikan teknologi dan vokasi tanpa mengesampingkan keteknikan non-kependidikan. Dengan demikian, FT UNY diharapkan menghasilkan magister kependidikan, sarjana kependidikan, sarjana teknik, magister teknik, magister terapan dan sarjana terapan. FT UNY juga diharapkan menghasilkan penelitian-penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan, keteknikan, dan terapan yang bermanfaat bagi perbaikan kebijakan secara lokal, nasional maupun internasional. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi sangat penting sebagai dasar bagi pengembangan FT UNY ke depan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat sebagaimana harapan UNY untuk unggul dalam bidang *teaching, research, community service, and innovative entrepreneurship*.

#### **1.2.4. Landasan Keseimbangan**

Pengembangan FT UNY ke depan dilandasi wawasan lokal, nasional, dan internasional. Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan wawasan tersebut pengembangan FT UNY memperhatikan asas keselarasan dengan pengembangan UNY, keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat individual dan sosial, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan kolaborasi, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, FT berkewajiban memberikan kontribusi maksimal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendikia.

Liberalisasi ekonomi menimbulkan persaingan antar bangsa yang semakin ketat. Tantangan liberalisasi politik dan sosial budaya yang ditandai dengan berbagai fenomena perubahan sosial, seperti adanya pergeseran nilai moral, praktik neo liberalisme, individualisme, dan materialisme mengancam integritas dan kepribadian

bangsa Indonesia. Menghadapi situasi dan kondisi ini, FT harus berperan dalam memikirkan dan menyiapkan SDM bangsa agar menjadi manusia yang bertaqwa, mandiri dan cendekia. FT harus mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) guna meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Untuk menghadapi tantangan nasional di atas pengembangan FT sebagai subsistem UNY harus berorientasi pada kepentingan nasional. Kebijakan itu sejalan dengan kegiatan Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, (2) Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa, (3) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu, (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama, dan (5) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

### 1.2.5. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. FT UNY sebagai fakultas yang melek terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menghadapi tantangan perubahan regional dan global. Era revolusi industri 4.0, diikuti dengan era disrupsi, perubahan karakteristik generasi, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad ke-21, Asean Economy Community, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumber daya manusia masa FT UNY kedepan. Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, FT UNY senantiasa adaptif dan dinamis dalam penyiapan “kompetensi baru” yang berbeda dari kompetensi sebelumnya untuk membekali peserta didik menghadapi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. FT UNY berupaya memanfaatkan dan mengembangkan teknologi sebagai energi dan adopsi yang cepat agar mampu menyiapkan mahasiswa berkemampuan dan berkesanggupan untuk melek teknologi, luwes menghadapi perubahan teknologi, dan terampil dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan program-program studi, termasuk program pendidikan teknologi, keteknikan, dan vokasi di FT UNY diupayakan semutakhir kemajuan teknologi.

### 1.3. Metode Penyusunan

Metodologi dan pendekatan yang dipergunakan dalam melakukan perumusan dan penyusunan Renstra FT UNY Periode 2020 – 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengkajian terhadap visi, misi, dan tujuan UNY serta Renstra UNY 2020-2025, dan kaitannya dengan peraturan Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Melakukan pengkajian terhadap visi, misi, dan tujuan FT UNY, serta dokumen yang terkait.
- 3) Melakukan pengkajian terhadap isu-isu dan tantangan eksternal dan global kaitannya dengan tugas dan fungsi FT UNY
- 4) Melakukan wawancara, diskusi, dan *Focus Group Discussion* analisis data terkini agar dapat memberikan gambaran nyata kondisi terkini.

- 5) Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan FT UNY
- 6) Melakukan perancangan Rencana Strategis FT UNY periode 2020-2025

## BAB II. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL

---

### 2.1. Kondisi Eksternal

#### 2.1.1. Bonus Demografi Indonesia 2030-2040

Pertumbuhan penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai angka 297 juta jiwa dengan perbandingan usia produktif dan nonproduktif yang menguntungkan, yang biasa disebut dengan bonus demografi. Setiap bangsa dipercaya hanya sekali menikmati bonus demografi ini dimana penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia non-produktif (berusia dibawah 15 tahun dan diatas 64 tahun). Data Bappenas [1] tahun 2019 menunjukkan bahwa pada tahun 2030-2040, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 70 persen dibandingkan yang nonproduktif. Kondisi ini merupakan tantangan yang secara langsung ditujukan kepada lembaga pendidikan tinggi, seperti UNY, untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda produktif dan dengan berbagai keahlian keilmuan, keterampilan dan *soft skills* yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja.

Tantangan penyediaan penduduk usia produktif dengan keahlian dan keterampilan mahir yang memenuhi pasar tenaga kerja menghadapi tantangan lanjutan yaitu (i) Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK PT) di Indonesia yang masih berkisar pada angka 33,37%[2]. dan (ii) Indeks Pembangunan Manusia (IPM – *Human Development Index*) Indonesia yang masih pada angka 0,69 pada atau pada tingkatan menengah[3]. Dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN, capaian angka APK PT tergolong cukup baik, namun masih kalah dibandingkan dengan Malaysia (37%) dan Thailand (51%). IPM Indonesia, meskipun termasuk yang berkembang terpesat di dunia dalam 25 tahun terakhir masih kalah dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN, seperti Malaysia (0,80) dan Thailand (0,75). Kondisi ini memberikan tantangan bagi UNY secara umum dan juga Fakultas Teknik sebagai salah satu Fakultas di UNY untuk mampu berperan dalam meningkatkan APK PT dan peningkatan IPM Indonesia dengan peningkatan mutu pendidikan dan penelitian; serta pembukaan prodi-prodi baru baik akademik, vokasi, maupun profesi pada bidang-bidang yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

#### 2.1.2. Agenda Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*)

SDGs sudah dicanangkan sebagai tujuan dunia oleh PBB. Sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia sepakat untuk menggunakan SDGs sebagai indikator kemajuan sebuah Negara [4]. Universitas sebagai salah satu agen perubahan sosial sebuah negara sudah seharusnya berkontribusi terhadap program ini. Sejalan dengan hal tersebut, Times Higher Education meluncurkan sebuah pemeringkatan yang mendasarkan pada bagaimana universitas dapat berkontribusi pada SDGs. THE mengidentifikasi 11 isu dalam SDGs yang dapat dipecahkan oleh universitas, antara lain: (i) SDG 3 – Good health and well-being; (ii) SDG 4 – Quality education; (iii) SDG 5 – Gender equality; (iv) SDG 8 – Decent work and economic growth; (v) SDG 9 – Industry, innovation, and infrastructure; (vi) SDG 10 – Reduced inequalities; (vii) SDG 11 –

Sustainable cities and communities; (viii) SDG 12 – Responsible consumption and production; (ix) SDG 13 – Climate action; (x) SDG 16 – Peace, justice and strong institutions; dan (xi) SDG 17 – Partnerships for the goals[5].

Sebagai Gambaran, UNY sangat berkepentingan untuk berkontribusi SDG 4 yaitu pendidikan yang berkualitas. Hal ini sangat sesuai dengan salah satu tujuan UNY yaitu menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas sehingga dapat membantu kualitas pendidikan Indonesia. Selain itu, Fakultas teknik juga dapat ikut berkontribusi sesuai dengan visinya. Pada visi FT UNY termaktub kata inovatif, yang bermakna FT mewujudkan hasil kreatifitas menjadi produk atau jasa bagi pemecahan masalah pendidikan teknologi, vokasional, dan keteknikan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan global secara efektif dan ekonomis. Hal ini tentu dapat dijadikan sebagai kontribusi untuk mencapai SDG 9.

### **2.1.3. Kebutuhan Tenaga Kerja Mahir dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global**

Pemberlakuan kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA – *ASEAN Economic Community*) – yang dimulai 31 Desember 2015 – merupakan tantangan baru dalam hal penyediaan tenaga kerja mahir yang memiliki kebebasan bekerja antar negara anggota[6]. Keberadaan MEA berkaitan dengan proyek Belt and Road Initiative (BRI) oleh Pemerintah Tiongkok dengan mendukung pembangunan infrastruktur di Asia, Eropa dan Afrika, yang bertujuan untuk mendorong konektivitas dan pertumbuhan ekonomi bersama yang lebih baik [7]. Sebagai negara terbesar di Asia Tenggara, Indonesia mau tidak mau terlibat dalam proyek besar yang direncanakan selesai pada tahun 2049 (bertepatan dengan 100 tahun Pemerintah Tiongkok). Dengan perbandingan APK PT dan IPM antara Indonesia dengan beberapa negara di ASEAN yang disebutkan sebelumnya, MEA dan BRI membutuhkan perhatian serius khususnya bagi penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia termasuk UNY. Dengan kata lain, UNY perlu merumuskan kembali visi-misi dan tujuan pendidikannya dalam ruang lingkup tidak hanya nasional Indonesia, namun di wilayah ASEAN, Asia secara umum dan global.

Dalam konteks global, Revolusi Industri 4.0 membawa dampak terbukanya berbagai lapangan kerja. McKinsey Global Institute (2017) memprediksi bahwa lebih kurang 30 persen tugas dari dua pertiga jenis pekerjaan yang saat ini ditangani oleh manusia, akan tergantikan oleh teknologi robot atau kecerdasan buatan. Otomatisasi ini akan mengakibatkan hilangnya 3-14 persen profesi pada tahun 2030. Lebih kurang 75 hingga 375 juta tenaga kerja harus berganti pekerjaan. Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif, dan adaptif di era mendatang belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi pekerja berkeahlian menengah dan tinggi di Indonesia, berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2018, hanya sekitar 39,57%, lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara itu, pekerja masih didominasi lulusan SMP ke bawah (58,77% atau 72,88 juta orang), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 7,79%.

Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya mismatch antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja.

Program studi yang dikembangkan pada jenjang pendidikan tinggi juga belum sepenuhnya menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Saat ini, mahasiswa aktif dan lulusan perguruan tinggi sebagian besar didominasi oleh program studi sosial humaniora. Sementara itu, jumlah mahasiswa dan lulusan bidang ilmu sains dan keteknikan masih terbatas. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktek yang memadai dan berkualitas, kecukupan pendidik produktif berkualitas, kecukupan magang dan praktek kerja, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi. Revitalisasi pendidikan vokasi merupakan upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Berbagai upaya dilakukan antara lain melalui penguatan politeknik dan pendidikan vokasi dan politeknik.

Hal ini mengingat hingga saat ini baru terdapat 5,4% perguruan tinggi vokasi di Indonesia. Pada tahun 2024 ditargetkan terdapat 2.763.822 lulusan pendidikan tinggi vokasi bersertifikat kompetensi dari sejumlah 721.288 lulusan di tahun 2019. Di pendidikan vokasi tingkat SMK, kondisi empiris guru SMK pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 303.851 dan ini meningkat hampir 30% dari tahun sebelumnya. Ini menandakan kebutuhan guru SMK cukup besar bagi *fresh graduate* bagi LPTK yang memiliki fakultas pada rumpun ilmu pendidikan kejuruan. Pada jenis pendidikan profesi, kebutuhan pekerjaan pada Profesi Insinyur di tahun 2021 sangat besar hingga mencapai 40%. Baik pendidikan akademik, vokasi, maupun profesi, kebutuhan ketiga jenis pendidikan tersebut sangat besar dibutuhkan untuk menghasilkan tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri. Gambaran pengembangan pendidikan vokasi tertuang dalam rencana pengembangan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.1.

Sub-sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
	Industri/Manufaktur	Konstruksi	Listrik, Gas, Air Minum	Pertambangan	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan	Transportasi, Maritim	Pariwisata	Jasa (real estate, commerce)	Sosial, Kesehatan	
Jumlah Politeknik Rencana	131	37	3	2	34	12	6	2	38	258
Kebutuhan Jumlah PT Ideal	200	70	5	2	40	17	2	3	50	388
Estimasi Tenaga Kerja Vokasi/Tahun	600,000	210,000	15,000	5,000	120,000	50,000	5,000	10,000	150,000	1,165,000
Kerjasama	Kemenperin + industri	PUPR + industri	ESDM + industri	ESDM + industri	Kementan, KKP + industri	Kemenhub + industri	Kemenpar + industri	PUPR + industri	Kemenkes + industri	
Lokasi	133 Kawasan Industri, WPPI, dan KEK	Semua provinsi minimal penambahan 1 PT	Aceh, Jawa Timur, Kalimantan Tengah	KEK Teluk Bintuni dan KEK Galang Batang	Semua provinsi minimal penambahan 1 PT	Morotai, Buton + lokasi 3 T untuk bandara dan pelabuhan baru	Destinasi Prioritas: Mandalika, Morotai, Tanjung lesung, Kalayang, Wakatobi, Labuan Bajo	Kalimantan Tengah, NTB	Semua provinsi minimal penambahan 1 PT	

Sumber: data tenaga kerja BPS 2019 dan berbagai sumber

Gambar 2. 1. Prediksi kebutuhan Tenaga Kerja Vokasi dan Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi

Berdasarkan data pada Gambar 2.1 tersebut tampak bahwa pengembangan pendidikan tinggi vokasi diarahkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di sektor-sektor prioritas seperti industri/manufaktur; sosial kesehatan; konstruksi; pertanian, perkebunan, kehutanan; transportasi dan maritim. Hal ini diikuti dengan jumlah tenaga kerja vokasi yang dibutuhkan di masing-masing bidang tersebut, sekaligus membawa konsekuensi meningkatnya jumlah kebutuhan perguruan tinggi maupun politeknik.

Menghadapi tantangan tersebut sudah selayaknya UNY menata kembali program studi yang diselenggarakan selama ini. Evaluasi program studi perlu dilakukan, disertai dengan pembukaan program-program studi baru terutama program studi sains, keteknikan, maupun vokasi disamping menguatkan program studi sosial dan humaniora yang sudah ada. Secara khusus, Fakultas Teknik dapat berkontribusi dalam penguatan program vokasi di lingkungan UNY. Penguatan program vokasi ini hendaknya semakin berjalan seiring kebijakan link and match dari Kementerian Perindustrian, bahwa kurikulum pendidikan vokasi harus tersambung dan sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan demikian akan terwujud link and match antara kebutuhan di lapangan dan sumberdaya manusia yang dibutuhkan di masa depan.

#### 2.1.4. Inovasi Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Bangsa

Tema penting dalam pembangunan nasional Indonesia yang senantiasa digaungkan oleh pemerintah dalam beberapa tahun terakhir adalah upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana diungkapkan dalam Global Innovation Index 2019 yang dikeluarkan oleh Cornell SC Johnson College of Business, INSEAD dan WIPO menempatkan Indonesia pada ranking 85 dari 129 negara di dunia; jauh dari peringkat negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura (no. 8), Malaysia (no. 35), Vietnam (no. 42), dan Thailand (no. 43)[8]. Indeks inovasi global sendiri ditujukan untuk mengukur kapasitas negara-negara di dunia dalam kesuksesannya melakukan pengembangan inovatif dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan industri berdasarkan kombinasi skor antara (i) kesiapan kelembagaan; (ii)

modal manusia dan alokasi anggaran penelitian; (iii) ketersediaan infrastruktur pendukung; (iv) keterbukaan pasar; (v) kemudahan penyelenggaraan usaha; (vi) hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (vii) terobosan-terobosan kreatif di berbagai bidang.

Posisi Indonesia yang masih jauh di bawah merupakan tantangan yang sudah sepatutnya diperhatikan oleh segenap sivitas akademika UNY, termasuk di Fakultas Teknik sebagai salah satu bagian pusat pengembangan keilmuan dan teknologi di Indonesia. Upaya-upaya untuk mendorong berbagai inovasi melalui penelitian di bidang ilmu pendidikan teknologi, vokasional, dan keteknikan mutlak untuk terus dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi prioritas utama dalam pengembangan Fakultas Teknik yang juga mendukung pengembangan UNY di masa mendatang.

#### **2.1.5. Penggunaan Kemajuan Teknologi Informasi dalam Pendidikan**

Kemajuan teknologi informasi, tersedianya infrastruktur jaringan yang memadai dan peningkatan dan persebaran pengguna yang terus naik jumlahnya di tingkatan global dan juga Indonesia dalam 1-2 dasawarsa mutakhir telah membuka tatacara baru dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, transportasi, seni, industri dan tentunya pendidikan. Secara khusus dalam bidang pendidikan, perkembangan ini menuntut perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Inovasi perkuliahan daring, seperti Massive Open Online Courses (MOOC) yang banyak dikembangkan oleh universitas-universitas di Amerika Serikat, Inggris, negara-negara di Eropa dan Asia[10]; dan e-teaching di Jerman[11]. Prinsip mendasar dalam akomodasi kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah desain yang memungkinkan tersedianya sumber belajar yang tak terbatas dalam tatap muka di kelas, praktikum di laboratorium dan belajar mandiri di perpustakaan sebagaimana selama ini diselenggarakan dalam model pendidikan konvensional.

Perkembangan ini menuntut perubahan dalam struktur organisasi dan manajemen penyelenggaraan pendidikan di UNY, yang ditujukan dengan penyediaan infrastruktur pendukung untuk pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dengan metode pembelajaran daring. Lebih lanjut, perkembangan ini juga menuntut upaya Fakultas Teknik untuk meningkatkan kapasitas dosen atau tenaga pendidik untuk dapat mengakomodasi, melaksanakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis pada kemajuan teknologi informasi mutakhir ini. Oleh karena itu, Fakultas Teknik melalui Pusat Sumber Belajar (PSB FT) diharapkan mampu mengatasi tantangan tersebut.

#### **2.1.6. Perkembangan Sistem Akreditasi Program Studi Tingkat Nasional dan Internasional**

Tuntutan akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi diselenggarakan melalui pengembangan sistem akreditasi baik pada tingkat nasional dan internasional. Akreditasi sendiri merupakan bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai parameter perbandingan pelaksanaan sistem penjaminan mutu

internal perguruan tinggi. Selain itu, akreditasi bertujuan untuk menjaga dan memelihara mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tataran tertentu.

Pada tingkat nasional, akreditasi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) meliputi (i) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), Akreditasi Program Studi [16], dan lembaga akreditasi mandiri untuk prodi-prodi khusus seperti pada bidang kesehatan dan kedokteran[17]. Pada tingkat internasional, terdapat beberapa sistem akreditasi (dan juga sertifikasi) yang dikenal dan telah dirujuk dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Akreditasi internasional meliputi: (i) ASEAN *University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) yang menilai keberlanjutan sistem penjaminan mutu program studi dan institusi perguruan tinggi di negara-negara anggota ASEAN[18]; (ii) *Accreditation Service for International Schools, Colleges and Universities* (ASIC) dari Inggris yang menilai penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tataran berlakunya sistem keselamatan dan kesejahteraan sivitas akademika dan keterbukaan berbagai informasi yang diperlukan oleh penggunanya[19]; (iii) *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN) yang berasal dari Jerman dan fokus pada akreditasi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada bidang sains, matematika dan teknik[20]; (iv) *Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) [21] yang fokus pada akreditasi prodi ekonomika dan bisnis yang berasal dari Amerika Serikat, (v) American Board for Engineering and Technology (ABET) yang fokus pada bidang teknik dan rekayasa[22].

Tuntutan ini memberikan tantangan bagi program studi-program studi di lingkungan Fakultas Teknik untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan juga internasional. Upaya dalam memperoleh akreditasi nasional dan sertifikasi internasional diharapkan memberikan dampak perubahan struktur organisasi dan manajemen di Fakultas Teknik sesuai dengan tuntutan akreditasi tersebut.

### **2.1.7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi**

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, seperti tertulis dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2020–2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan, pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja. Kebijakan pembangunan manusia tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan siklus hidup dan inklusif, termasuk memerhatikan kebutuhan penduduk usia lanjut maupun penduduk penyandang disabilitas.

Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) melalui

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 memberikan kejelasan dalam perumusan penjenjangan antartingkat pendidikan dan standar penyelenggaraan dan pengelolaan program studi pada perguruan tinggi di Indonesia. Secara khusus, KKNI bertujuan untuk menetapkan standar kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dan aksesibilitasnya ke pasar tenaga kerja nasional dan internasional.

Bagi perguruan tinggi, KKNI bermanfaat untuk mendapatkan pengakuan terkait tingkat pendidikan Indonesia dari negara-negara lain baik dalam hubungan bilateral maupun multilateral dan meningkatkan mobilitas akademik dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat internasional. Selanjutnya, SN-Dikti selain memerjelas dan menetapkan standar pengelolaan perguruan tinggi juga merupakan aspek penting dalam pencapaian akreditasi nasional dan internasional.

Berdasarkan paparan ini, KKNI dan SN-Dikti yang telah menjadi rujukan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di UNY, merupakan peluang dalam rangka mencapai dan memelihara mutu pendidikan yang telah dan sedang dilaksanakan selama ini dan dikembangkan pada masa mendatang.

#### **2.1.8. Kerja Sama antar Perguruan Tinggi dengan Lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri**

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya tingkat konektivitas antarpenduduk di berbagai belahan dunia memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi memberikan perkembangan yang positif dalam pelaksanaan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tingkat nasional, terdapat berbagai kebijakan yang mendorong kerja sama antarsivitas akademika antar perguruan tinggi secara nasional. Pada tingkat regional (Asia), keberadaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan program Belt and Road Initiative (BRI) dari Pemerintah Tiongkok (di Asia, Afrika dan Eropa) dapat dipahami sebagai peluang dalam pengembangan kerja sama di bidang pendidikan dan penelitian, dan lainnya. Perkembangan ini memberikan peluang bagi UNY dalam pengembangan berbagai program-program kerja sama yang relevan, seperti transfer kredit, profesor tamu, kolaborasi penelitian dan sebagainya dengan perguruan tinggi mitra baik di dalam maupun luar negeri.

#### **2.1.9. Rencana Induk Riset Nasional Indonesia dan Hibah Penelitian dan Pengabdian Nasional dan Internasional**

Penetapan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 melalui Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 memberikan arah dan target pencapaian penelitian oleh lembaga-lembaga ilmiah di Indonesia. Terdapat beberapa bidang riset yang termuat dalam RIRN 2017-2045, meliputi: (i) pangan; (ii) energi; (iii) kesehatan; (iv) transportasi; (v) teknologi informasi dan komunikasi; (vi) pertahanan dan keamanan; (vii) material maju; (viii) kemaritiman; (ix) kebencanaan; dan (x) sosial humaniora[22]. Bagi perencanaan pengembangan UNY di masa mendatang, RIRN tahun 2017-2045 merupakan rujukan utama dalam pengembangan penelitian dalam berbagai

bidang terkait, yang membuka peluang kerja sama dengan lembaga penelitian lain pada tingkat nasional.

Keberadaan RIRN tahun 2017-2045 berkaitan dengan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disediakan oleh (i) Kemenristekdikti melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Simlitabmas) [23]; (ii) Kementerian Keuangan melalui dana riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)[24]; (iii) beberapa penawaran dana hibah penelitian dari lembaga masyarakat, seperti Yayasan Tifa [25]; dan (iv) penawaran hibah kerja sama dengan lembaga luar negeri, seperti Program Hubert Curien (PHC) Nusantara, Erasmus, Jean Monnet, DAAD, JICA, Newton Fund, L'oreal for Women in Science dan sebagainya[26]. Berbagai peluang penawaran pendanaan penelitian tersebut terbuka kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan UNY.

#### **2.1.10. Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Indonesia**

Kebijakan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi (SPMI PT) yang telah diamanatkan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi memberikan peluang dalam pengembangan UNY pada masa sekarang dan mendatang. SPMI PT sendiri bersama dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga akreditasi program studi dan institusi, yang pada tingkat nasional dilakukan oleh BAN-PT, dan pada tingkat internasional oleh lembaga-lembaga mandiri seperti AUN-QA, ASIC, ASIIN, AACSB, dan ABET, bertujuan untuk menjamin pencapaian dan pemenuhan visi-misi dan tujuan pendidikan perguruan tinggi, dan pemenuhan tuntutan dari pengguna dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan SPMI PT terdiri atas lima langkah utama yang dikenal dengan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) SN-Dikti dalam tiga ranah aktivitas yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada akhirnya pelaksanaan SPMI PT yang konsisten dan berkelanjutan dapat memenuhi dan melampaui SN-Dikti yang telah ditetapkan[27]. Sebagai catatan akhir, pelaksanaan SPMI PT merupakan prasyarat penting dalam pencapaian akreditasi institusi dan program studi dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.

#### **2.1.11. Kebijakan Kemenristekdikti tentang PTN-BH**

Kebijakan Kemenristekdikti tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berfungsi untuk memberikan kewenangan mandiri dalam pengelolaan baik dalam bidang akademik (meliputi pengembangan keilmuan melalui pembukaan prodi-prodi visioner dan penelitian-penelitian ilmiah inovatif) maupun bidang non akademik (pengelolaan aset/kekayaan dan keuangan melalui berbagai berbagai usaha-usaha mandiri). Kebijakan ini merupakan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; dan PP Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Penetapan PTN-BH kepada beberapa perguruan tinggi Negeri yang dipandang telah memenuhi prasyarat

yang ditentukan untuk dapat meningkatkan daya saing di tingkat Asia dan Internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian ilmiah.

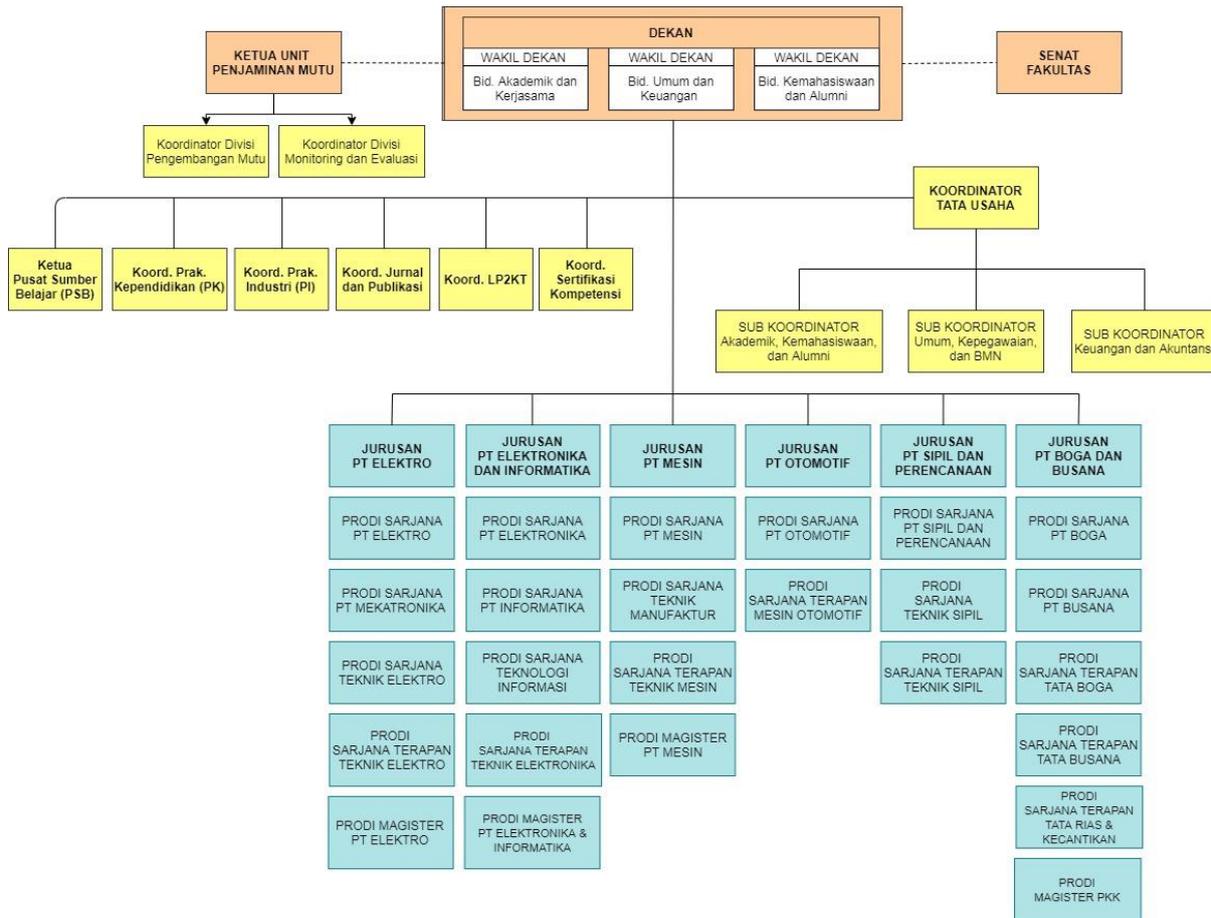
UNY yang berstatus PTN BLU dan memiliki reputasi akademik dan nonakademik yang terus bersaing memiliki peluang untuk naik kelas menjadi PTN-BH. Selanjutnya memiliki kewenangan mandiri untuk turut berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui berbagai inovasi dalam pendidikan dan penelitian; dan mampu menghadapi berbagai tantangan operasional yang telah disebutkan sebelumnya, seperti kemandirian finansial, memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional, meningkatkan ranking perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional, dan pengembangan Rencana Strategis UNY 2020–2025 inovasi penyelenggaraan pendidikan berbasis kemajuan teknologi informasi mutakhir.

## **2.2. Kondisi Internal**

### **2.2.1. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Lingkungan Internal**

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 6 jurusan dan 21 program studi sarjana dan sarjana terapan dan satu program studi profesi. Adapun pengembangan program studi sarjana terapan berlokasi di kampus UNY Wates dan Gunungkidul. Adapun keenam jurusan di Fakultas Teknik tersebut adalah (1) Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, (2) Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, (3) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, (4) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, (5) Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, dan (6) Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Bab analisis kondisi internal akan mencakup analisis tentang kualifikasi akademik sumber daya manusia, profil mahasiswa dan lulusan, prestasi yang telah diraih, serta kerjasama yang telah dilakukan baik kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri.

**Struktur Organisasi UPPS (FT UNY)**



Gambar 2.2. Struktur Organisasi UPPS (FT UNY)

### 2.2.2. Kualifikasi Akademik Sumber Daya Manusia

Menurut pangkalan data universitas <http://pdpt.uny.ac.id/>, sumber daya manusia di Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) per September 2019 terdiri atas 230 dosen dan 108 orang tenaga kependidikan (tendik). Terjadi peningkatan yang cukup signifikan untuk jumlah dosen pada tahun 2021, yang mencapai 269 dosen dan terjadi penurunan jumlah tendik yaitu berjumlah 106 orang tendik. Sedangkan jumlah mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun 2018/2019 yang aktif adalah 4.725 mahasiswa, sedangkan tahun 2021/2022 jumlah mahasiswa aktif mencapai 5.526 mahasiswa. Dengan demikian rasio dosen mahasiswa pada tahun 2021 adalah 1:20,5. Rasio tersebut terbilang ideal dalam pelaksanaan belajar mengajar di Fakultas Teknik yang mengedepankan pada mata kuliah praktik. Sementara itu, jumlah tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Teknik adalah 106 orang untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Persentase kualifikasi akademik dosen menurut jenjang pendidikan dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Kualifikasi Akademik Dosen 3 Tahun Terakhir

No	Jenjang Pendidikan	2019		2020		2021*	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Dosen bergelar S1	0	0%	0	0%	0	0%
2	Dosen bergelar S2	146	63.5%	169	65%	184	68,40
3	Dosen bergelar S3	84	36.5%	93	35%	85	31,60
<b>Total</b>		<b>230</b>	<b>100%</b>	<b>262</b>	<b>100%</b>	<b>269</b>	<b>100%</b>

\*Data Juli 2021

Berdasarkan Tabel 2.1 diketahui bahwa program nolisasi dosen bergelar S1 di Fakultas Teknik dalam 3 tahun terakhir ini telah berhasil. Kemudian, profil dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya dalam 3 tahun terakhir dipaparkan dalam Tabel 2.2.

Berdasarkan Tabel 2.2, diperoleh informasi terkait kenaikan jabatan fungsional yang signifikan dari tenaga pengajar ke asisten ahli, lektor, lektor kepala hingga guru besar. Jumlah dosen bersertifikasi pendidik sebesar 172 atau 74.78%. Kemudian profil tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian adalah PNS 47 orang (43,5%), tenaga kontrak 57 orang (53%) dan tenaga harian 4 orang (3,7%).

Tabel 2.2. Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	2019		2020		2021*	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Dosen Tidak Tetap (kontrak/NIDK)	2	0.86%	42	16,03%	42	15,61%
Tetap Non PNS	5	2.17%	5	1,90%	5	1,86%
CPNS/ Tenaga Pengajar	40	17.39%	41	15.65%	39	14,66%
Asisten Ahli	42	18.26%	31	11.83%	37	13,91%
Lektor	59	25.65%	70	26.72%	68	25,56%
Lektor Kepala	68	29.56%	55	20.99%	57	21,43%
Guru Besar/ Profesor	14	6.09%	18	6.87%	18	6,77%
<b>Total</b>	<b>230</b>	<b>100%</b>	<b>262</b>	<b>100%</b>	<b>269</b>	<b>100%</b>

\*Data Juli 2021

Selanjutnya kegiatan pembinaan dan pengembangan karier dosen melalui studi lanjut dilaksanakan untuk jenjang studi S3. Sumber biaya studi lanjut tersebut berasal dari beasiswa dan mandiri. Jumlah dosen yang mengajukan studi lanjut dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Jumlah Dosen yang studi lanjut selama 3 tahun terakhir

Jenjang	2019			2020			2021*		
	DN	LN	Lulus	DN	LN	Lulus	DN	LN	Lulus
S3	45	8	2	40	11	3	40	12	4
S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total dosen yang sedang menempuh studi	55			54			52		

\*Data Juli 2021

Jika semua berjalan sesuai harapan, maka diperkirakan selama 2 hingga 5 tahun ke depan Fakultas Teknik akan memiliki tambahan 50 Doktor dari dalam dan luar negeri. Kinerja publikasi dosen dalam jurnal dan seminar internasional dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Jumlah seminar internasional di luar negeri yang diikuti oleh dosen

Tahun	Jumlah Seminar di LN yang Diikuti	Jumlah Dosen
2017	5	10
2018	6	7
2019	6	7

\*Tahun 2020 tidak ada perjalanan ke Luar Negeri karena Pandemi Covid-19. Seminar Internasional dilaksanakan secara online.

### 2.2.3. Profil Mahasiswa dan Lulusan

Sistem rekrutmen mahasiswa di FT UNY mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, yaitu bahwa pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri. Khusus untuk seleksi mandiri (SM) dilakukan melalui Seleksi Berbasis Prestasi, Ujian Tulis Berbasis Komputer, dan Seleksi Mandiri menggunakan hasil nilai SBMPTN. Data calon mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2019 mengenai kuota, animo, diterima, dan terdaftar/registrasi dapat dilihat dalam Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5. Data mahasiswa Baru Fakultas Teknik Tahun 2019 dan 2020

No.	Keterangan	Jumlah	
		2019	2020
1.	Animo	29.110	33.971
2.	Diterima	1.544	1.848
3.	Registrasi	1.331	1.519
4.	Animo/diterima	18,85	18,38
5.	Registrasi/diterima (%)	86%	82,2%

Berdasarkan tabel 2.5, diketahui bahwa terjadi peningkatan animo yang cukup signifikan, yang dapat dimaknai sebagai salah satu indikator kepercayaan publik terhadap Fakultas Teknik khususnya, dan Universitas Negeri Yogyakarta umumnya.

Tabel 2.6 Jumlah mahasiswa aktif 3 tahun terakhir

No.	Jurusan	Jumlah		
		2019	2020	2021*
1.	Pendidikan Teknik Elektro	865	983	996
2.	Pendidikan Teknik Elektronika & Informatika	635	758	805
3.	Pendidikan Teknik Mesin	643	661	713
4.	Pendidikan Teknik Otomotif	568	554	569
5.	Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan	742	762	752
6.	Pendidikan Teknik Boga & Busana	1.272	1.448	1.691
<b>Jumlah :</b>		<b>4.725</b>	<b>5.166</b>	<b>5.526</b>

\*Data Juli 2021

Jumlah lulusan Fakultas Teknik selama 3 tahun terakhir dipaparkan dalam Tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.7. Jumlah lulusan S1, S2, dan D3 selama 3 tahun terakhir

Tahun	D3	S1	S1 PKS	S2	Jumlah
2019	334	552	44	1	931
2020	200	425	18	13	656
2021*	129	385	-	31	545
<b>Jumlah</b>	663	1.362	62	45	2.132

\*Data Juli 2021

Tabel 2.8. Rata-rata IPK Lulusan Prodi S1

No.	Program Studi	Rata-rata IPK		
		2019	2020	2021*
1	PT. Elektro	3,36	3,36	3,41
2	PT. Mekatronika	3,35	3,41	3,43
3	PT. Elektronika	3,38	3,46	3,48
4	PT. Informatika	3,39	3,45	3,41
5	PT. Mesin	3,41	3,44	3,50
6	PT. Otomotif	3,39	3,38	3,41
7	PT. Sipil dan Perencanaan	3,25	3,31	3,35
8	PT. Boga	3,57	3,60	3,56
9	PT. Busana	3,44	3,51	3,47
	<b>Fakultas</b>	<b>3,39</b>	<b>3,43</b>	<b>3,44</b>

\*Data Juli 2021

#### 2.2.4. Prestasi

Semua prodi S1 kependidikan di Fakultas Teknik terakreditasi A oleh BAN-PT kecuali prodi PT. Informatika masih B. Pada tahun 2019, program studi D3 Teknik Mesin dan D3 Teknik Busana telah memperoleh perpanjangan ijin operasional dan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT. Kemudian pada tahun 2019, Fakultas Teknik telah menyelenggarakan Seminar Internasional yakni *International Conference on Electrical, Electronics, Informatics, and Vocational Education (ICE\_ELINVO)*, *International Conference on Technology and Vocational Teachers (ICTVT)*, *International Conference on Vocational Education of Mechanical and Automotive Technology (ICoVEMAT)*, *International Conference on Sustainable Infrastructure (ICSI)*, dan *International Conference on Home Economics and Creative Industry (ICOHECI)*.

Fakultas Teknik senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi civitas akademika melalui berbagai kegiatan. Salah satunya dengan mendatangkan dosen tamu dari luar negeri untuk kegiatan kuliah umum dan PBM. Pada tahun 2018 dan 2019 FT UNY menyelenggarakan stadium general sebanyak masing-masing 6 even per tahun. Dalam Studium Generale tersebut diundang dosen-dosen dari kampus luar negeri, dalam negeri, ataupun narasumber dari praktisi industri.

Jurnal ilmiah sebagai wahana publikasi setiap jurusan di lingkungan Fakultas Teknik telah menggeliat dengan terindeks Sinta 4 dan 5. Tentu ini, menjadi sebuah langkah maju dalam rangka peningkatan kualitas publikasi ilmiah di UNY khususnya di Fakultas Teknik.

Penelitian FT UNY berasal dari skim hibah DIPA UNY, kementerian, kerjasama pemerintah daerah, dan biaya mandiri. Pada Tahun 2019 (per September), jumlah penelitian yang berhasil dibiayai dari Kemenristekdikti berjumlah 14 judul dengan total dana Rp 1.549.582.000,- Sedangkan 64 judul lainnya dibiayai universitas dengan total Rp 1.363.000.000,-.

PPM FT UNY berasal dari skim hibah DIPA UNY, kementerian, kerjasama pemerintah daerah, dan biaya mandiri. Pada tahun 2019 (per September), sebanyak 7 judul PPM berhasil memperoleh pembiayaan dari Kemenristekdikti dengan total dana Rp 539.200.000,-. Sedangkan 45 judul lainnya dibiayai universitas dengan total Rp 378.000.000,-.

Hingga september 2019 sudah banyak artikel dari dosen yang terpublikasi melalui pelaksanaan dua Seminar Internasional yakni *International Conference on Technology and Vocational Teachers (ICTVT)* dan *International Conference on Electrical, Electronics, Informatics, and Vocational Education (ICE-ELINVO)* yang telah bekerjasama dengan IoP Publishing yang terindeks scopus. Jumlah ini berpotensi untuk meningkat signifikan karena masih ada tiga seminar internasional yang akan diselenggarakan, yakni *International Conference on Home Economics and Creative Industry (ICOHECI)* oleh Jurusan PTBB pada 5 Oktober 2019, *International Conference on Vocational Education of Mechanical and Automotive Technology (ICoVEMAT)* oleh Jurusan Pendidikan Teknik

Mesin dan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada 12 Oktober 2019 serta 2nd *International Conference on Sustainable Infrastructure (ICSI)* pada 28-29 Oktober 2019.

Dosen-dosen di Fakultas Teknik terus meningkatkan upaya untuk memperoleh HaKI. Pada 2018 terjadi lonjakan yang signifikan khususnya pada Hak Cipta. Hal ini menunjukkan bahwa dosen serta mahasiswa Fakultas Teknik selalu berkarya untuk memberikan sumbangsih pengetahuan kepada masyarakat.

Tabel 2.9. Jumlah perolehan HaKI dosen Fakultas Teknik 3 tahun terakhir

Tahun	Hak Cipta	Paten	Merek Dagang	Jumlah
2018	114	7	0	121
2019	63	3	0	66
2020	77	5	0	82

Fakultas Teknik terus mendukung usaha menumbuhkan usaha rintisan yang berbasis teknologi dan inovasi di mana tahun 2019 memunculkan produk inovasi dosen dan mahasiswa sejumlah 40 produk. Contoh produk adalah mobil listrik tipe *Electric-Car*.

Jumlah judul Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai selama tiga tahun terakhir mengalami kecenderungan menurun seiring dengan perubahan kebijakan kuota PKM secara nasional. Namun demikian, Fakultas Teknik selalu menduduki peringkat atas di UNY dalam perolehan jumlah judul PKM yang didanai.

Mahasiswa Fakultas Teknik juga sering menjuarai kompetisi di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Seperti misalnya juara lomba robot di Korea Selatan, selengkapnya dapat di akses di [presma.uny.ac.id](http://presma.uny.ac.id). Jumlah beasiswa yang diterima mahasiswa Fakultas Teknik fluktuatif sesuai dengan skim yang disediakan pemerintah dan pihak swasta. Jenis beasiswanya adalah: PPA, Bidik Misi, Dikpora, BBP-PPA, Supersemar, Toyota-Astra.

### 2.2.5. Kerjasama

Fakultas Teknik UNY menjalin kerjasama baik pada level nasional maupun internasional dengan berbagai instansi. Kerjasama internasional yang dijalin Fakultas Teknik meliputi, Keanggotaan *The Regional Cooperation Programme to Improve the Quality and Labour Market Orientation of Technical and Vocational Education and Training (RECOTVET)*, Praktik Mengajar di Malaysia, dan Magang industri di Jepang serta *sit-in* mahasiswa dari Malaysia. Pada Oktober 2018-Januari 2019, 3 dosen Fakultas Teknik UNY dikirim mengajar di UTHM Malaysia dalam program *visiting professor*. Kemudian sejumlah mahasiswa diberangkatkan ke Malaysia untuk melaksanakan Praktik mengajar di *Vocational College* sekitar Johor di bawah koordinasi UTHM, dimulai dari periode Februari hingga Mei 2019.

Magang internasional menggandeng 4 Perusahaan dari Jepang, yaitu Domremy Co. Ltd, CSS Co. Ltd, Misaiji Kogyosho Co., Ltd., Sagami Fresh Co., Ltd., FT UNY mengirimkan mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Teknik Boga, Pendidikan Teknik Mesin dan

Pendidikan Teknik Otomotif untuk magang di Jepang selama 6 bulan hingga satu tahun penuh. Hal ini sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai kompetensinya agar kelak mampu bersaing di pasar kerja global. Sedangkan kerjasama nasional meliputi kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta. Kerjasama dengan industri yaitu magang mahasiswa, rekrutmen kerja, serta peningkatan peralatan di lab dan bengkel. Bekerjasama dengan PT. Tata Sarana Mandiri, Fakultas Teknik mendapat hibah alat berupa Modul IoT (*Internet of Things*) Kit beserta SDK (*Starter Development Kit*) untuk menunjang pengembangan kurikulum dan modul pelatihan IoT.

Di tingkat regional, Fakultas Teknik terus dipercaya sebagai pengelola pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen-dosen Fakultas Teknik didaulat sebagai dewan juri dan pembuat soal untuk tiap bidang lomba, seperti *CAD Mechanical Engineering*, *IT Network System*, *Cabinet Making*, *Welding* dan lain-lain. Selain itu, LKS SMK Kabupaten Klaten tahun 2019 juga masih diselenggarakan di Fakultas Teknik UNY.

### **2.3. Analisis Kondisi Fakultas Teknik**

Isu-isu strategis merupakan rangkuman umum yang memuat tantangan dan juga peluang dalam rencana pengembangan UNY dalam kurun waktu mendatang. Dalam hal ini, isu-isu strategis ini dipilih dengan mempertimbangkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi oleh UNY dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dan berbagai program/kegiatan pendukung. Identifikasi isu-isu strategis didapatkan dari uraian yang dikemukakan sebelumnya, meliputi: dinamika lingkungan eksternal, paparan kondisi saat ini dan capaian reputasi dan internasionalisasi UNY selama ini. Ada empat isu strategis yang dipandang prioritas dalam Renstra 2020-2025 yaitu isu mutu penyelenggaraan pendidikan, kreativitas dan inovasi, reputasi akademik, dan daya saing mahasiswa dan alumni.

#### **2.3.1. Mutu Penyelenggaraan Pendidikan**

Mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UNY pada jenjang Diploma, Sarjana, Magister, Doktorat dan Profesi, telah menunjukkan kecenderungan semakin meningkat dalam 5 tahun terakhir. Perkembangan positif ini ditandai dengan semakin mapan dan terpercayanya mekanisme seleksi mahasiswa baru; baik melalui SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri dan dengan tingkat ketetapan khususnya pada jenjang Diploma dan Sarjana yang mencapai rasio 1:15 untuk bidang sains-teknologi dan rasio 1:18 untuk bidang sosialhumaniora. Peningkatan mutu pendidikan juga ditandai dengan peningkatan rata-rata IPK lulusan dengan angka 3,48 untuk lulusan Diploma, 3,49 untuk lulusan Sarjana, 3,75 untuk lulusan Magister, dan 3,75 untuk mahasiswa Doktorat; dan rata-rata masa studi yang semakin pendek, dengan angka 2,95 tahun untuk lulusan Diploma, 4,56 tahun untuk lulusan Sarjana, 2,70 tahun untuk lulusan Magister, dan 5,29 tahun untuk lulusan Doktorat.

Selain itu, terdapat peningkatan jumlah mahasiswa asing berasal dari negara-negara Asia dan Afrika di berbagai jenjang pendidikan di UNY khususnya pada tahun

2019. Namun masih terdapat beberapa area dalam mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UNY yang perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan. Pertama, pengembangan lebih lanjut internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan pertukaran dosenmahasiswa, alih kredit, dosen tamu ke/dari UNY dan program studi yang memiliki Joint-Degree dengan lembaga/universitas di luar negeri. Selama ini, pengembangan internasionalisasi seringkali masih belum sepenuhnya dilaksanakan karena keterbatasan penguasaan bahasa asing khususnya Inggris; yang sudah seharusnya mendapatkan perhatian dalam kebijakan peningkatan mutu pendidikan di universitas ini. Kedua, kolaborasi yang lebih erat dengan industri yang berperan sebagai pengguna lulusan; dengan melibatkan mereka dalam pengembangan kurikulum, aktifitas pembelajaran melalui magang, dan pengujian kompetensi mahasiswa. Hubungan yang lebih erat berbasis mutualisme antara UNY dengan industri diharapkan memberikan dampak dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam perumusan capaian pembelajaran yang tepat, pembaharuan materi pembelajaran hingga pengembangan metodemetode penilaian yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diperlukan oleh lulusan dalam memasuki pasar tenaga kerja. Ketiga, penguatan pendidikan karakter yang memadukan penguasaan kompetensi bidang keilmuan dengan sikap dan tanggung jawab sosial sebagai warga negara Indonesia dan juga warga negara dunia. Dalam hal ini, penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UNY diharapkan memperkenalkan peserta didik dengan nilai-nilai dalam kehidupan kewarganegaraan dalam ruang lingkup nasional dan internasional; dan mempersiapkan mereka untuk tidak hanya mengadapinya namun juga berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memperbaikinya. Keempat, pengembangan prodi-prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan ketenagakerjaan. Prodi akademilk yang sudah ada perlu diperkuat implementasinya, demikian halnya dengan prodi profesi (Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Profesi Insinyur, dan lainnya). Pengembangan prodi vokasi perlu mendapat porsi besar mengingat tingginya kebutuhan akan tenaga kerja di masa depan akan didominasi oleh tenaga kerja vokasi bersertifikat.

### **2.3.2. Kreativitas dan Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat**

Berbagai inovasi dan kinerja dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademik di lingkungan UNY menunjukkan peningkatan dari sisi mutu dan jumlah dalam 5 tahun terakhir terutama pendanaan internal. Sedangkan pemerolehan dana eksternal masih menunjukkan angka yang fluktuatif. Selain itu, perkembangan positif inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian ditandai dengan peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh sivitas akademika universitas dengan jumlah mencapai 433, meskipun belum sebanding dengan jumlah paten yang berhasil didapatkan.

Peningkatan yang perlu mendapatkan perhatian adalah jumlah publikasi ilmiah yang terindeks pada lembaga internasional bereputasi (Scopus) yang bertambah dengan pesat dengan jumlah kurang dari 100 pada tahun 2015 dan meningkat signifikan menjadi 1080 pada tahun 2019. Pada masa mendatang, inovasi dan kinerja penelitian dan

pengabdian pada masyarakat di lingkungan sivitas akademika UNY perlu memperhatikan beberapa area pengembangan demi terwujudnya universitas berbasis riset kelas dunia. Pertama, upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia khususnya dosen-dosen UNY; dalam hal persentase berkualifikasi doktor, memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala, h-indeks publikasi dosen diatas angka 2, dan sertifikasi kompetensi untuk dosen-dosen program studi vokasi. Sedangkan untuk tenaga kependidikan, upaya diperlukan untuk memperbesar persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan tugasnya dan menaikkan jumlah yang memiliki jabatan fungsional. Kedua, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, jumlah publikasi ilmiah sivitas akademik UNY yang terindeks pada lembaga internasional bereputasi (Scopus) masih perlu ditingkatkan. Selain itu, jumlah publikasi ini masih belum disertai dengan peningkatan jumlah sitasinya yang merupakan komponen penting dalam meraih reputasi kelembagaan pada tingkat nasional dan internasional. Ketiga, tantangan terakhir dalam meningkatkan inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat terkait dengan hilirisasi hasilnya hingga menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah dan kegunaan dalam kehidupan masyarakat luas. Dengan kata lain, hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat diharapkan tidak hanya berhenti sampai publikasi dan memperoleh HAKI, namun hingga mendapatkan paten dan menjadi produk-produk komersil yang memberikan nilai tambah.

### **2.3.3. Reputasi Kelembagaan Tingkat Nasional dan Internasional**

Reputasi kelembagaan UNY pada tingkat nasional dan internasional telah mengalami peningkatan yang sangat baik dalam 5 tahun terakhir. Sebagai institusi pendidikan tinggi, UNY meraih Akreditasi A dari AIPT BAN-PT sejak tahun 2017; diringi dengan Akreditasi A sebanyak 63% program studi yang diselenggarakan; dan capaian akreditasi internasional dari ASIC untuk 26 prodi tingkat sarjana, magister dan doktoral pada tahun 2019 dan dari ASIIN untuk 9 prodi bidang matematika dan sains pada tahun yang sama. Perkembangan yang progresif dalam reputasi kelembagaan UNY juga ditandai dengan peningkatan capaian peringkat ranking 75 pada QS Asia Tenggara dan ranking di atas 500 QS Asia (QS Asian University Ranking) pada tahun 2019; dan mulai menapaki pemeringkatan QS Dunia (QS World University Ranking). Namun reputasi kelembagaan UNY masih menunjukkan kurang baik khususnya pada tingkat nasional berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti; yang tergabung dalam klaster 1 pada tahun 2017 dan 2018 bersama dengan 11 universitas terbaik namun menurun ke klaster 2 pada tahun 2019.

Reputasi kelembagaan yang diraih UNY selama ini diukur melalui akreditasi institusi, akreditasi program studi, dan pemeringkatan perguruan tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pengukuran ini merupakan indikator akuntabilitas dan pengakuan terhadap kinerja lembaga dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Peningkatan reputasi kelembagaan UNY yang terus berkembang meskipun masih fluktuatif menunjukkan terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut. Pertama, pengembangan dan pelaksanaan

sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, terkoordinasi dengan baik dan berkelanjutan baik pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan lembaga-lembaga pelayanan akademik dan nonakademik pendukung. Keberadaan penjaminan mutu telah menjadi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian inovatif di berbagai universitas khususnya di Asia dalam beberapa dekade terakhir. Penjaminan mutu berperan penting dalam mengoordinasikan seluruh komponen yang kompleks pada sebuah universitas yang sudah selayaknya mendapatkan perhatian pula di lingkungan UNY untuk menjaga dan meningkatkan reputasi kelebagaannya. Kedua, upaya peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana khususnya sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi untuk seluruh layanan akademik dan non-akademik dan layanan pendukung lainnya di lingkungan UNY. Sistem informasi dan dukungan teknologi informasi yang integratif memungkinkan dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan, program dan kegiatan; dan memberikan landasan empiris dalam pengembangannya. Peningkatan reputasi internasional merupakan keniscayaan yang tak terelakkan di masa kini serta merupakan bagian dari semangat dan cita-cita UNY menuju masa depan. Melalui peningkatan reputasi internasional diharapkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UNY semakin baik sehingga mencapai derajat mutu yang unggul pada tataran internasional. Berpijak pada pemeringkatan internasional sebagai representasi dari capaian kualitas internasional, pengembangan UNY perlu diprioritaskan pada sebelas aspek meliputi: reputasi akademik, reputasi tenaga kerja alumni UNY, rasio dosen mahasiswa, jumlah sitasi artikel terindek scopus, jaringan peneliti internasional, jumlah artikel terindek scopus per dosen, jumlah dosen dengan gelar doktor, jumlah mahasiswa internasional, jumlah dosen asing, jumlah mahasiswa yang keluar negeri dan jumlah mahasiswa luar negeri yang masuk UNY untuk melakukan kegiatan akademik. Strategi UNY meraih reputasi internasional tersebut tentu tidak terlepas dari analisis kondisi internal yang meliputi berbagai aspek tersebut.

Semakin meningkatnya animo dan keketatan seleksi masuk mahasiswa baru, indeks prestasi mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun, memendeknya masa studi lulusan, jumlah lulusan tepat waktu yang semakin meningkat, rasio dosen dan mahasiswa yang masih ideal, jumlah artikel internasional di jurnal internasional bereputasi (scopus) yang meningkat tajam, jumlah mahasiswa asing yang makin meningkat, dan meningkatnya jumlah dosen asing merupakan modal berharga sebagai kekuatan utama UNY menuju world class university. Namun demikian kelemahan dalam aspek rendahnya sitasi, rendahnya jumlah penelitian internasional, masih sedikitnya jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ke luar negeri atau jumlah mahasiswa luar negeri yang masuk ke UNY dan masih rendahnya dosen dengan gelar doktor. perlu mendapat perhatian serius agar citacita menjadi world class university dapat tercapai.

#### **2.3.4. Daya Saing Mahasiswa dan Alumni**

Mahasiswa dan alumni UNY memiliki daya saing sebagaimana ditunjukkan dengan prestasi pada berbagai bidang (penalaran/akademik, seni, olah raga dan

Kreativitas/kewirausahaan) pada tingkat nasional dan internasional. Pada bidang penalaran dan seni, UNY selalu mencapai 10 besar terbaik dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional; dan mahasiswa UNY menyumbangkan medali dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional dalam beberapa cabang olah raga mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan pada bidang pengembangan kreativitas/kewirausahaan, mahasiswa UNY mencapai prestasi yang sangat baik dengan terlibat dalam Program Kreativitas Mahasiswa dan pengembangan kewirausahaan seperti program Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) (dengan 4 kelompok pada tahun 2019) dan program Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) (dengan jumlah 13 kelompok pada tahun 2019) oleh Kemenristekdikti.

Daya saing mahasiswa dan alumni UNY terukur pula dengan tingkat penguasaan bahasa Inggris ditunjukkan dengan tren peningkatan skor rata-rata Pro-TEFL dari 424 pada tahun 2016 menjadi 430 pada tahun 2019; yang berarti melebihi standar universitas yang ditetapkan dengan skor 425. Selain itu, tingkat daya saing mahasiswa dan alumni juga menunjukkan nilai positif khususnya terkait masa tunggu 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studinya. Hasil studi pelacakan lulusan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 memberikan informasi bahwa lebih dari 60% lulusan langsung bekerja, meskipun terdapat fluktuasi dari 73% pada tahun 2017 dan 2018 namun menurun ke 63% pada tahun 2019.

Berbagai prestasi akademik, seni, olah raga, kewirausahaan dan tingkat penguasaan bahasa asing-Inggris menunjukkan daya saing mahasiswa dan alumni UNY yang kompetitif khususnya pada tingkat nasional; dan merupakan modal yang sangat berharga serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia bangsa Indonesia. Namun, beberapa dinamika lingkungan eksternal seperti diuraikan sebelumnya, merupakan tantangan yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap mahasiswa dan alumni UNY pada masa sekarang dan mendatang.

Dalam hal penguasaan bahasa Inggris, sebagai ilustrasi, meskipun terdapat tren peningkatan skor Pro-TEFL dalam 4 tahun terakhir, namun penguasaan bahasa asing-Inggris mahasiswa dan alumni UNY masih belum cukup memuaskan. Sebagaimana pula dengan kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa dan alumni UNY; yang meskipun telah menunjukkan prestasi yang membanggakan masih perlu untuk dikembangkan dengan produk-produk inovasi berbasis teknologi tinggi dan menjangkau nasional dan regional Asia Tenggara.

Dari berbagai isu strategis di atas, dapat diidentifikasi bahwa arah pengembangan UNY ke depan hendaknya fokus pada permasalahan--permasalahan peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan program studi; penguatan penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat; peningkatan kualitas sumberdaya manusia; peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni; peningkatan kualitas layanan administrasi, keuangan, kerja sama dan sarpras, serta pengautan kapasitas inovasi dan kewirausahaan.

Melalui kebijakan tersebut diharapkan terjadi peningkatan kualitas UNY secara komprehensif dan berkelanjutan di semua aspek penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan analisis kondisi UNY, tantangan yang dihadapi dan untuk menjawab isu-isu strategis yang dihadapi, maka arah kebijakan UNY dalam Renstra 2020-2025 mencakup 4 (empat) prioritas, yaitu: (1) menjadi rujukan mutu pendidikan; (2) meningkatkan mahasiswa dan alumni dengan daya saing tinggi; (3) menumbuhkan kreativitas dan inovasi; dan (4) menghasilkan reputasi akademik unggul. Keempat arah kebijakan ini menjadi dasar untuk menyusun indikator kinerja program-program strategis dalam Renstra 2020-2025.

## **BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

---

### **3.1. Visi**

Visi Fakultas Teknik adalah menjadi Fakultas yang unggul, kreatif, dan inovatif di bidang pendidikan teknologi, keteknikan, dan vokasi berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025.

### **3.2. Misi**

- 1) menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang pendidikan teknologi, keteknikan, dan vokasi yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- 3) menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- 4) menyelenggarakan tata kelola dan layanan fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel untuk mewujudkan fakultas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- 5) menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
- 6) mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

### **3.3. Tujuan**

- 1) Menghasilkan lulusan berprestasi tinggi dan bersertifikat keahlian profesional
- 2) Menghasilkan penelitian untuk turut mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang teknologi, keteknikan, dan vokasi.
- 3) Mendukung pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mewujudkan tata kelola organisasi yang efisien.
- 5) Mengembangkan potensi keilmuan dan profesionalisme civitas akademika Fakultas Teknik.

### 3.4. Sasaran Strategis

Sasaran yang akan dicapai adalah semakin meningkatnya

- 1) Pemahaman dan pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi
- 2) Kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama
- 3) Kualitas layanan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa
- 4) Kualitas sumber daya manusia
- 5) Kualitas tata kelola keuangan, sarana, dan prasarana
- 6) Kualitas penyelenggaraan pendidikan
- 7) Kualitas penelitian dalam rangka penemuan, pengembangan, dan penerapan ilmu.
- 8) Pelaksanaan PPM untuk pemberdayaan industri, dunia usaha, dan dunia kerja, dan masyarakat.
- 9) Kualitas dan kesesuaian luaran dan capaian tridharma.

### 3.5. Strategi Pencapaian

- 1) Peningkatan pemahaman dan pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi melalui sosialisasi dan internalisasi pada civitas akademik.
- 2) Peningkatan kualitas manajemen dengan penerapan prinsip *continuous quality improvement* berdasarkan sistem manajemen mutu, dan meningkatkan pola kerjasama kelembagaan dalam maupun luar negeri.
- 3) Peningkatan layanan akademik dan non-akademik kemahasiswaan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dengan pembinaan, unit kegiatan mahasiswa, penelusuran bakat dan minat mahasiswa.
- 4) Peningkatan pendidikan S3 bagi dosen dan S1/S2 bagi tenaga kependidikan serta bersertifikat kompetensi.
- 5) Peningkatan kualitas tata kelola keuangan secara transparan & akuntabel, dan pengelolaan sarana prasarana melalui proses perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik dan non-fisik.
- 6) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, melalui penyelerasan kurikulum, implementasi pembelajaran efektif (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa), penilaian hasil belajar, monitoring dan evaluasi pembelajaran.
- 7) Peningkatan kualitas penelitian dosen dengan membentuk Research Group, peta jalan penelitian, dan luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi karya ilmiah internasional.

- 8) Peningkatan pelaksanaan PPM berdasarkan kebutuhan riil masyarakat, dengan meningkatkan kolaborasi dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja, dan masyarakat.
- 9) Melaksanakan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan capaian tridharma.

### **3.6. Nilai-nilai yang dikembangkan**

Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa Fakultas Teknik hendaknya mampu:

- 1) Bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai moral masyarakat kampus yang ilmiah, santun, dan bermartabat
- 2) Mampu berpikir kritis, rendah hati, sopan, dan mengutamakan kejujuran akademik
- 3) Mampu berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan kampus yang aman, nyaman, bersih, dan tertib

## BAB IV. INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program	Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Menjadi rujukan mutu pendidikan	<b>1. Peningkatan kualitas pendidikan</b>										
	1.	Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)									
	1.	Persentase afirmasi	%	BA	20	20	20	20	20	20	20
	2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)	%	BA	64	65	80	85	90	95	95
		Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2)					45	50	55	60	75
	3.	Rata-rata IPK	(tidak ada)	BA							
	a.	Diploma Tiga			3.42	3.43	3.44	-	-	-	-
	b.	Diploma Empat			-	-	-	3,30	3.31	3.32	3.34
	c.	S1			3.39	3.41	3.49	3.50	3.51	3.52	3.53
	d.	S2			3.5	3.75	3,76	3.77	3.77	3.78	3.79
	4.	Rata-rata masa studi	tahun	BA							
	a.	Diploma Tiga			3.15	3.13	3.11	-	-	-	-
	b.	Diploma Empat			-	-	-	-	4.6	4.6	4.5
	c.	S1			4.75	4.7	4.6	4.60	4.55	4.50	4.45
	d.	S2			2.73	2.73	2.73	2.72	2.71	2.70	2.70
5.	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/ TOEFL/ ekuivalen)	(tidak ada)	BA	430	430	430	431	431	432	432	

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program	Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025													
				a.	Diploma			430	433	436	439	442	445	448									
				b.	S1			447	450	430	456	459	462	465									
				c.	S2			469	470	470	471	471	472	472									
				6.	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	% dari lulusan prodi	BA	40	45	87	88	89	90	91									
				7.	Rasio dosen dan mahasiswa	(tidak ada)	BA	26.45	26.43	26.41	26.39	26.38	26.37	26.36									
				a.	Saintek Diploma																		
															S1	28.68	28.67	28.66	28.65	28.64	28.63	28.62	
															S2	37.21	37.2	27.19	27.18	27.17	27.16	27.15	
				b.	Soshum Diploma																		
															S1	15.56	15.55	15.54	15.53	15.52	15.51	15.5	
															S2	24.11	24.1	24.09	24.08	24.07	24.06	24.05	
															S1	31.54	31.52	31.5	31.48	31.46	31.44	31.42	
															S2	16.32	16.31	16.3	16.29	16.28	16.27	16.26	
				8.	Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>	%	BA	10	12	15	17	19	22	25									
				9.	Persentase prodi vokasional dengan kurikulum berbasis industri	%	BA	10	12	14	16	18	20	22									
				10.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	Orang	BA		40	1.000	1.100	1.150	1.200	1.300									
				2.	Mobilitas internasional																		
				1.	Jumlah mahasiswa internasional	Orang	BA/BPKS	1	13	16	18	20	22	24									
				2.	Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit																		
															a.	Bertempat di PT-Dalam Negeri	2	3	4	5	6	7	8
															b.	Bertempat di PT-Luar Negeri	34	35	50	52	54	56	58

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		3.	Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY	Orang	BA/BPKS			50	50	60	60	70	
			a.	Dari PT-Dalam Negeri			3	4	25	25	30	30	35
			b.	Dari PT-Luar Negeri			39	45	25	25	30	30	35
		4.	Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun	Orang	BPKS	13	13	25	25	26	26	27	
		5.	Jumlah dosen UNY sebagai <i>internasional visiting scholar</i> di LN setiap tahun	Orang	BPKS	5	13	23	23	24	24	25	
		6.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU 2.1)	%	BA		20	35,5	36	37	38	39	
		7.	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY		BA	15	13	27	30	35	40	45	
		3.	Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran										
		1.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek		LPPM	8	10	17	19	21	23	25	
		2.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM	Judul	LPPM	2	3	5	5	6	7	8	

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	3.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi. (IKU 3.2)			%	BA	30	100	100	100	100	100	
	4.	Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia											
	1.	Jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan				LPPM	11	13	15	17	19	21	23
	2.	Jumlah penelitian pendidikan karakter			Judul	LPPM	2	3	3	5	6	7	8
Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	2.	<b>Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan</b>											
	1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian											
	1.	Jumlah penelitian kompetisi nasional			Judul	LPPM	7	8	20	21	22	23	24
	2.	Jumlah penelitian desentralisasi			Judul	LPPM	14	15	5	17	18	19	20
	3.	Jumlah penelitian unggulan			Judul	LPPM	18	19	9	21	22	23	24
	4.	Jumlah penelitian <i>research group</i>			Judul	LPPM	59	59	46	59	59	59	59
	5.	Jumlah penelitian kerja sama internasional			Judul	LPPM	6	13	5	13	13	13	13
2.	Meningkatkan kinerja penelitian												

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
		1.	Jumlah publikasi terindeks scopus	Artikel	LPPM	109	150	255	280	300	350	400
		2.	Jumlah publikasi terindeks WoS	Artikel	LPPM	5	8	11	14	17	20	23
		3.	Jumlah publikasi di jurnal sinta 2	Artikel	LPPM	15	18	20	24	27	30	33
		4.	Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i>	Artikel	LPPM	59	59	32	59	59	59	59
		5.	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	Artikel	LPPM	5	13	5	13	13	13	13
		6.	Jumlah sitasi scopus	(tidak ada)	LPPM	200	220	929	1.000	1.100	1.200	1.300
		7.	Jumlah KI terdaftar	Judul	LPPM	40	42	54	56	56	58	58
		8.	Jumlah KI yang diberikan (granted)	Judul	LPPM	30	32	54	56	56	58	58
		9.	Jumlah prototip R&D	Judul	LPPM	10	12	13	13	13	13	13
		10.	Jumlah prototip industri	Judul	LPPM	5	6	7	8	9	10	11
	3.	Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal										
	1.	Jumlah jurnal terindeks sinta 1	Jurnal	LPPM	0	0	0	1	1	1	1	
	2.	Jumlah jurnal terindeks sinta 2	Jurnal	LPPM	1	1	1	2	2	2	2	
	3.	<b>Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat</b>										
	1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM										
	1.	Jumlah PPM kompetitif nasional	Judul	LPPM	5	6	3	8	9	10	11	
	2.	Jumlah PPM desentralisasi	Judul	LPPM	2	3	2	5	6	7	8	
	3.	Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	Judul	LPPM	5	6	5	8	9	10	11	
	4.	Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah	Judul	LPPM	5	6	6	8	9	10	11	
	5.	Jumlah PPM-KKN	Judul	LPPM	1	2	2	4	5	6	7	
	6.	Jumlah PPM Kelompok	Judul	LPPM	33	39	33	39	39	39	39	

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program	Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	2.	Meningkatkan kinerja PPM									
	1.	Jumlah publikasi hasil PPM	Artikel	LPPM	5	6	7	8	9	10	11
	2.	Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	Nama	LPPM	15	16	12	18	19	20	21
	3.	Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	Nama	LPPM	6	7	7	9	10	11	12
	4.	<b>Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia</b>									
	1.	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen									
	1.	Persentase doktor	%	BA	38.1	38.3	36	38.7	38.9	39.1	39.3
	2.	Persentase lektor kepala	%	BA	27.1	27.4	30	30,5	31	31,5	32
	3.	Persentase guru besar	%	BA	6.5	6.8	9	9	10	11	11
	4.	Jumlah jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2	Orang	BA	7	8	13	15	20	25	30
	5.	Rata-rata sks pendidikan dosen per tahun	sks	BA	32	32	32	32	32	30	30
6.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)	Orang	BA	20	22	81,72	82	83	84	85	
7.	Jumlah dosen vokasi magang di industri	Orang	BA	12	13	14	15	16	17	18	
8.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Jumlah keluaran per jumlah dosen	LPPM		0,18	0,18	0,20	0,22	0,25	0,27	

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
			diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)									
	2.	<b>Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan</b>										
	1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	%	BUK	2	3	20	22	24	26	28	
	2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	%	BUK	12	12	7	12	12	12	12	
Meningkatkan daya saing mahasiswa	5.	<b>Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni</b>										
	1.	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan										
		1.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	Orang	BKA	139	152	36	56	66	76	86
		2.	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	Orang	BKA	89	28	5	15	20	25	30
	2.	Meningkatkan keterlacakan alumni										
		1.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	(1-5)	LPMP	3	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		2.	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	Instansi	LPMP	26	30	44	46	48	50	52
	3.	Meningkatkan peran alumni										
		1.	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	(tidak ada)	BKA	Ada						
		2.	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	Gedung	BKA	2	2	2	2	2	2	2
	6.	<b>Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan</b>										
	1.	Menguatkan kapasitas inovatif										
		1.	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	Nama	LPPM	4	5	6	7	8	9	10

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		2.	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	Nama	LPPM	10	12	14	16	18	20	22
		3.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	Nama	LPPM	4	5	6	7	8	9	10
	2.	Meningkatkan kualitas kewirausahaan										
	1.	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	BKA	41	43	28	30	32	34	36	
Membangun reputasi akademik	7.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama										
	1.	Mewujudkan tata pamong yang baik										
	1.	Akreditasi Perguruan Tinggi	(tidak ada)	LPMPP	A	A	A	A	A	A	A	A
	2.	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	Prodi	LPMPP	90	100	100	100	100	100	100	100
	3.	Indeks kepuasan tata pamong	(1-5)	LPMPP	Baru	3	3.5	4	4	4	4	4
	2.	Menata program studi										
	1.	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	LPMPP	63,64%	53,85%	70%	70%	70%	75%	80%	
	2.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)	%	LPMPP	0	2	37,72	40	45	50	55	
	3.	Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi	%	BA	61.5	100	100	100	100	100	100	
	3.	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi										
	1.	Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	Milyar Rp	BUK	13.8	14	15	16	17	18	19	
	2.	Predikat akuntabilitas	(tidak ada)	BUK	BB	BB	BB	BB	BB	BB	A	A

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program	Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	3.	Persentase PNPB BLU dalam membiayai biaya operasional	%	BUK	55	56	57	58	59	60	60
	4.	Jumlah nominal realisasi PNPB BLU	Milyar Rp	BUK	8.2	8.2	8.2	8.2	8.2	8.2	8.2
	5.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	BUK	100	100	100	100	100	100	100
	6.	Dukungan manajemen dan operasional PTN	(tidak ada)	BUK	12	12	12	12	12	12	12
	4.	Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek									
	1.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)	Nama	LPPM	1	1	1	1	2	2	2
	2.	Tingkat maturitas Science Techno-Park	(tidak ada)	LPPM	Pratama	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Utama
	5.	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama									
	1.	Jumlah profesor mitra	Orang	BPKS	45	48	86	86	87	88	89
	2.	Jumlah mitra industri	Nama	BPKS	26	30	6	8	10	12	15
	3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ( IKU 3.1 )	%	BPKS	31,82%	53,85%	90%	90%	92%	92%	94%
	4.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri									
	a.	<i>Memorandum of Understanding</i>	Naska	BPKS	21	23	32	27	29	31	33
	b.	<i>Memorandum of Agreement</i>	Naska	BPKS	21	23	25	27	29	31	33
	c.	<i>Implementation Arrangement</i>	Naska	BPKS	42	60	257	260	265	270	275
	5.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri									
	a.	<i>Memorandum of Understanding</i>	Naska	BPKS	6	7	15	16	17	18	19

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program				Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
			b.	<i>Memorandum of Agreement</i>	Naska	BPKS	6	7	15	16	17	18	19
			c.	<i>Implementation Arrangement</i>	Naska	BPKS	8	10	15	20	25	30	35
	<b>8. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan</b>												
	1. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan												
		1.		Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	(tidak ada)	BUK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		2.		Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	BUK	100	100	100	100	100	100	100
		3.		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	BUK	83.09	90	100	100	100	100	100
	<b>9. Penguatan prasarana dan sarana pendukung</b>												
	1. Menguatkan prasarana pendukung												
		1.		Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum		BUK	80	85	87	90	95	100	100
		2.		Jumlah laboratorium riset	Buah	BUK	6	6	4	6	7	7	7
		3.		Jumlah ruang <i>teleconference/IoT laboratory</i>	Ruang	BUK	1	1	1	1	2	2	2
		4.		Jumlah ruang <i>laboratorium mikroteaching</i>	Ruang	BUK	0	2	2	2	2	3	3
		5.		Pemberdayaan Pusat Pembelajaran	Ruang	BUK	0	2	2	2	2	3	3
	2. Menguatkan sarana pendukung												

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		1.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik pada skala 1-5	(1-5)	BUK	3.5	3.7	3.8	3.9	4	4.2	4.5
		2.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan pada skala 1-5		BKA	4	4.5	5	5	5	5	5
		3.	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>		BUK	50	80	90	95	100	100	100
		4.	Luas ruang terbuka hijau		BUK	150,192	160000	170000	180000	190000	200000	210000
		5.	Jumlah sumber energi terbarukan di kampus		BUK	5	1000	5000	7000	10000	15000	20000
		6.	Persentase pengolahan sampah di UNY		BUK	50	60	70	80	90	90	90
		7.	Volume air yang diolah untuk digunakan kembali		BUK	1825	3000	5000	8000	10000	15000	20000
		8.	Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY		BUK	29	35	40	45	50	55	60
		9.	Jumlah koleksi museum pendidikan	Buah	BUK	470	493	500	510	520	530	540
	<b>10.</b>	<b>Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK</b>										
		1.	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK									
		1.	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	%	BUK	60	65	70	75	80	85	90
		2.	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	KBps	BUK	93	94	95	96	97	98	99
		3.	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	(1-5)	BA	3	3.5	4	4.2	4.4	4.5	4.7
		2.	Meningkatkan kualitas database akademik									
		1.	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	Jurnal	BA	0	10	15	20	25	30	35

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
		2.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	BA	17287	17337	17387	17437	17487	17537	17587
		3.	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Judul	BA	9814	10114	10414	10714	11014	11314	11614

## BAB V. KERANGKA IMPLEMENTASI

Kerangka implementasi Renstra FT UNY 2020-2025 diuraikan berdasarkan aspek-aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, yaitu: a) penyebarluasan informasi dan dokumen Renstra kepada seluruh unit kerja di FT UNY; b) penjabaran dan konsistensi Renstra FT UNY 2020-2025 menjadi Renstra Jurusan/Program studi sesuai hirarki dan berbagai pemeringkatan; c) pengerahan potensi yang dimiliki berupa dukungan stakeholder internal dan eksternal, serta berbagai sumber daya; d) pemantauan dan evaluasi yang sistemik dan berkelanjutan; e) tindak lanjut implementasi; dan f) jaminan program keberlanjutan.

### 5.1. Penyebarluasan Renstra

Penyebarluasan informasi tentang segala hal terkait Renstra FT UNY 2020-2025 secara sistematis dan berkelanjutan perlu dilakukan oleh pimpinan FT UNY kepada seluruh sivitas akademika. Upaya ini harus dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mewujudkan keberhasilan implementasi Renstra FT UNY 2020-2025.

Keberhasilan pencapaian target dalam Renstra FT UNY 2020-2025 bergantung pada komitmen dan kesadaran sivitas akademika di FT UNY dalam pengimplementasiannya, yang dimotori oleh komitmen pimpinan pada semua jenjang. Guna menumbuhkan komitmen tersebut, maka civitas akademika perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya Renstra FT UNY 2020-2025, serta pemahaman peran dan tanggung jawab untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program dalam Renstra. Untuk itu, penyebarluasan informasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan melalui sosialisasi harus dilakukan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh sivitas akademika FT UNY. Kerangka implementasi sosialisasi Renstra FT UNY 2020-2025 disajikan pada Gambar 5.1.



Gambar 5. 1. Kerangka sosialisasi Renstra FT UNY 2020-2025

## 5.2. Implementasi Renstra

Implementasi Renstra FT UNY 2020-2025 dijabarkan ke dalam beberapa pokok-pokok penting yaitu: penjabaran kerangka strategi implementasi, sumber daya yang terlibat, koordinasi dan pelaporan, dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan.

### 5.2.1. Penjabaran Kerangka Strategi Implementasi Renstra

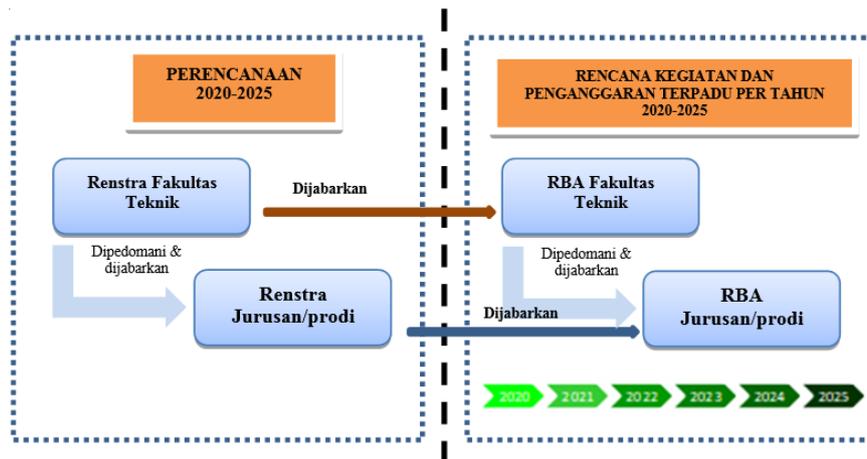
Kerangka strategi implementasi Renstra FT UNY diatur berdasarkan hirarki, pelampauan Standar Nasional Dikti, dan pemeringkatan Internasional, lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Kerangka Strategi Implementasi Renstra FT UNY

#### 5.2.1.1. Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja

Untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan, Renstra FT UNY menjadi pedoman penyusunan dan dijabarkan menjadi Renstra Jurusan/Prodi. Renstra FT UNY dijabarkan per tahun dalam dokumen yang memuat rencana kegiatan dan penganggaran terpadu (RKPT) yang juga disebut dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Renstra setiap Jurusan/prodi digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan oleh pihak yang bertanggungjawab, untuk mencapai sasaran indikator kinerja kunci sesuai dengan unit kerja. Penjabaran Renstra FT UNY secara hirarki tersebut ditunjukkan pada Gambar 5.3.



Gambar 5. 3. Kerangka Implementasi Renstra FT UNY berdasar Hierarki

Penjabaran Renstra FT UNY 2020-2025 menjadi Renstra Jurusan/prodi, harus didasarkan pada strategi implementasi yang berpijak pada proporsionalitas target dan potensi masing-masing Jurusan/prodi seperti disajikan pada Gambar 5.4. Renstra FT UNY memiliki pada 4 arah kebijakan, 10 sasaran strategis, 27 program strategis dan 110 indikator kinerja program. Implementasi pencapaian setiap indikator kinerja program pada Renstra FT UNY tahun 2020-2025 dibagi secara proporsional minimal pada Jurusan/prodi sesuai dengan jenis kompetensinya. Pembagian proporsional berdasarkan jumlah dosen di masing-masing Jurusan/prodi. Hal ini dilakukan supaya terjadi pemerataan proporsi di setiap Jurusan/prodi.

Pimpinan di tingkat Fakultas dan Jurusan/prodi harus menjadi motor penggerak dalam mengimplementasi renstra, dengan memberdayakan segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Dekan melaksanakan pembidangan ranah kerja sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama, Ketua Jurusan, Ketua Program studi, dan Kasubbag akademik;
- 2) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama;
- 3) Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Barang milik Negara serta bidang keuangan dan akuntansi dikoordinasikan oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Kasubbag Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Barang milik Negara dan Kasubbag bidang keuangan dan akuntansi;
- 4) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dikordinasikan oleh Wakil Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Kasubbag akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- 5) Bidang Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Pengembangan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama;
- 6) Bidang Penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas bekerja sama dengan semua level pimpinan, dan

dengan melibatkan semua unit penjaminan mutu di Fakultas sampai pada Jurusan/prodi.



Gambar 5. 4. Bagan kerangka strategi implementasi Renstra FT UNY

### 5.2.1.2. Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2020-2025 merupakan serangkaian program jangka panjang yang digunakan untuk mencapai cita-cita menuju Fakultas berkelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Keterkaitan antara sasaran strategis renstra FT UNY, Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam rangka implementasi rencana strategis FT UNY 2020-2025. Adapun keterkaitan tersebut digambarkan seperti terlihat pada Gambar 5.5.



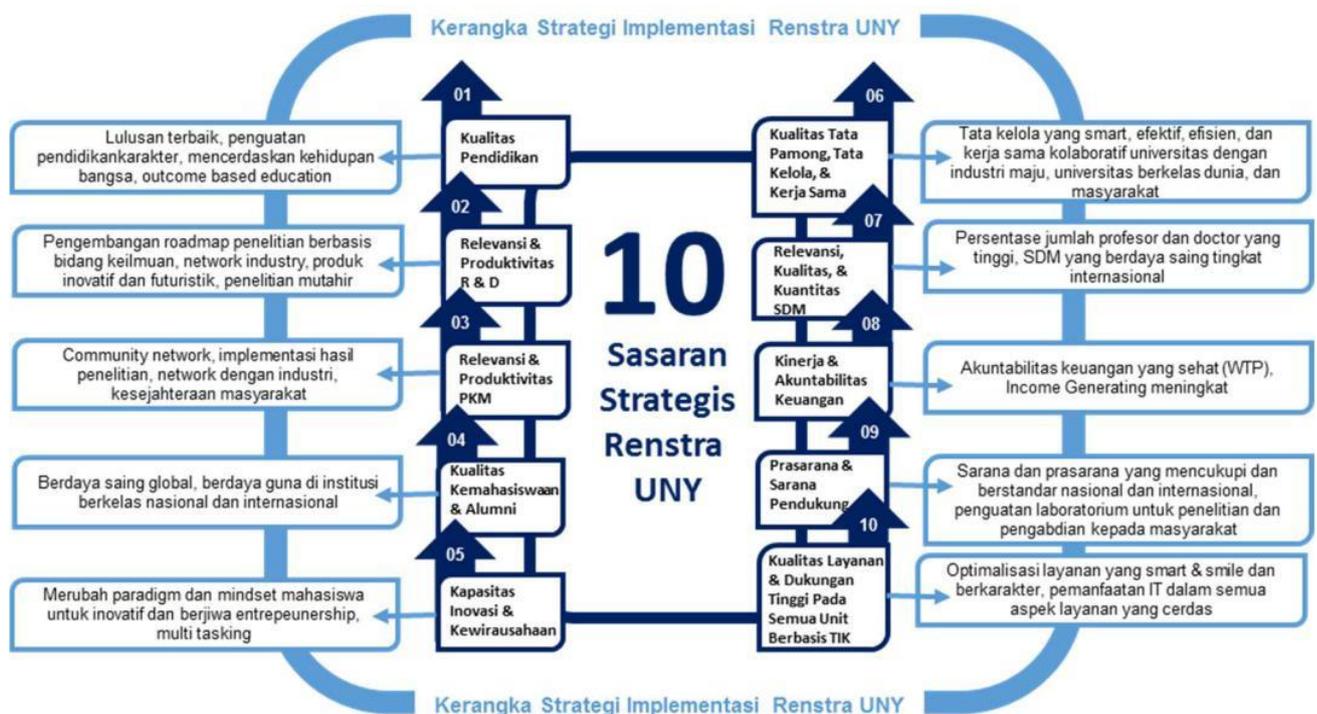
Gambar 5. 5. Keterkaitan Standar Nasional Dikti dengan Renstra FT UNY

Dalam rangka mencapai 10 sasaran strategis Renstra FT UNY 2020-2025, dalam tataran implementasi didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun dari ketiga standar tersebut diuraikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rincian Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Standar Nasional Penelitian	Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Hasil Penelitian	Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Standar Isi Pembelajaran	Standar Isi Penelitian	Standar Isi Pengabdian Kepada masyarakat
3.	Standar Proses Pembelajaran	Standar Proses Penelitian	Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	Standar Penelian Penelitian	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
5.	Standar Dosen dan Tenaga kependidikan	Standar Peneliti	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Standar Pengelolaan penelitian	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
8.	Standar Pembiayaan pembelajaran	Standar Pembiayaan penelitian	Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kerangka implementasi Rencana Strategis FT UNY 2020-2025 terkait dengan Standar Nasional Dikti dapat dilakukan dengan berbagai strategi seperti diuraikan pada Gambar 5.6.



Gambar 5. 6. Kerangka Strategis Implementasi

### 5.2.1.3. Kesesuaian dengan Pemeringkatan Kemenristekdikti

Pada tingkat Universitas, perangkaan menurut Kemenristekdikti dari mulai tahun 2017 sampai 2019 mengalami perubahan indikator-indikator yang digunakan setiap tahunnya. Indikator perangkaan kemenristekdikti tahun 2017 meliputi: sumber daya manusia (30%), kelembagaan (28%), kemahasiswaan (12%), dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%).

Indikator perangkaan kemenristekdikti tahun 2018 mengalami perubahan yang meliputi: sumber daya manusia (25%), kelembagaan (28%), kemahasiswaan (12%), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%), dan inovasi (5%). Indikator perangkaan kemenristekdikti mengalami perubahan lagi di tahun 2019 dan meliputi 4 indikator antara lain: input (15%), proses (25%), output (25%), dan outcome (35%). Pada Renstra mendasarkan indikator perangkaan pada tahun 2019. Indikator pemeringkatan Kemenristekdikti bisa dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2. Indikator pemeringkatan Kemenristeksikti Tahun 2019

No.	Kriteria	No.	Kriteria
<b>A. Input (15%)</b>		<b>C. Output (25%)</b>	
1.	% dosen berpendidikan S3	12.	Kinerja kemahasiswaan
2.	% dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	13.	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen
3.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	14.	Kinerja penelitian
4.	Jumlah mahasiswa asing	15.	Jumlah program studi terakreditasi internasional
5.	Jumlah dosen asing	<b>D. Outcome (35%)</b>	
<b>B. Proses (25%)</b>		16.	Kinerja inovasi
6.	Pembelajaran daring	17.	Jumlah patent per dosen
7.	Kelengkapan laporan PD Dikti	18.	Jumlah sitasi per dosen
8.	Laporan keuangan	19.	Kinerja pengabdian kepada masyarakat
9.	Kerja sama perguruan tinggi	20.	% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 (enam) bulan
10.	Akreditasi program studi BAN-PT		
11.	Akreditasi Institusi BAN-PT		

Kesesuaian Renstra dengan pemeringkatan Kemenristekdikti dan strateginya bisa dilihat pada Tabel 5.3. Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesesuaian antara Renstra dengan pemeringkatan nasional, selain itu sudah ada strategi yang akan dilakukan oleh FT UNY.

Tabel 5.3. Kesesuaian Sasaran Strategis Renstra FT UNY dengan Pemeringkatan Nasional

No.	Sasaran Strategis Renstra FT UNY	Pemeringkatan Nasional	Strategi
1.	Peningkatan kualitas Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)</li> <li>2. Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran</li> <li>3. Menata program studi dan kurikulum</li> <li>4. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter ke jatidiri Indonesia</li> </ol>
2.	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	13, 14, 16, 17, 18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian</li> <li>2. Meningkatkan pengembangan keilmuan</li> <li>3. Meningkatkan kinerja penelitian</li> <li>4. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal</li> </ol>
3.	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada	19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM</li> <li>2. Meningkatkan kinerja PPM</li> </ol>
4.	Peningkatan kualitas Kemahasiswaan dan alumni	9, 12, 20	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan</li> <li>2. Meningkatkan kinerja kemahasiswaan</li> <li>3. Meningkatkan keterlacakan alumni</li> <li>4. Meningkatkan peran alumni</li> </ol>
5.	Penguatan kapasitas inovasi dan Kewirausahaan	12, 13, 14, 16, 17, 18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguatkan kapasitas inovatif</li> <li>2. Meningkatkan kualitas kewirausahaan</li> </ol>
6.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	7, 8, 10, 11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan tata pamong yang baik</li> <li>2. Mendukung peningkatan peringkat UNY</li> <li>3. Meningkatkan kualitas program studi</li> <li>4. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama</li> </ol>
7.	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas	1,2,9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualifikasi dosen</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan</li> </ol>
8.	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas	7,8	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9.	Penguatan prasarana dan sarana pendukung	9, 10, 11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguatkan prasarana pendukung</li> <li>2. Menguatkan sarana pendukung</li> </ol>
10.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua	6,7,9	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK

#### 5.2.1.4. Kesesuaian dengan pemeringkatan internasional

Pemeringkatan UNY di taraf regional dan internasional sudah digalakkan sejak tahun 2017. Untuk mendukung pemeringkatan tersebut, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menyusun Sasaran Strategis (SS) tahun 2020-2025 yang dapat dijabarkan sesuai dengan pemeringkatan internasional, sesuai dengan indikator QS Asean University Ranking (AUR), QS World University Ranking (WUR) dan Times Higher Education (THE) WUR. Indikator QS AUR bisa dilihat pada Tabel 5.4, indikator QS WUR bisa dilihat pada Tabel 5.5, sedangkan THE WUR bisa dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5. 4. Indikator QS AUR

No.	Indikator	Persentase
1	Academic Reputation from Global Survey	30 %
2	Employer Reputation from Global Survey	20 %
3	Faculty Student Ratio	10 %
4	Citations per Paper from Scopus	10 %
5	International Research Network Index	10 %
6	Papers per Faculty from Scopus	5 %
7	Proportion of staff with PhD	5 %
8	Proportion of International Students	2,5 %
9	Proportion of International Faculty	2,5 %
10	Proportion of Inbound Exchange Students	2,5 %
11	Proportion of Outbound Exchange Students	2,5 %

Tabel 5. 5. Indikator QS WUR

No.	Indikator	Persentase
1	Academic Reputation from Global Survey	40 %
2	Faculty Student Ratio	20 %
3	Citations per Faculty from Scopus	20 %
4	Employer Reputation from Global Survey	10 %
5	Proportion of International Students	5 %
6	Proportion of international Faculty	5 %

Tabel 5. 6. Indikator THE WUR

No.	Indikator	Persentase
1	Teaching - the learning environment	30%
2	Research - volume, income and reputation	30%
3	Citations - research influence	30%
4	Industry income - innovation	2,50%
5	International outlook - staff, students and research	7,50%

Kesesuaian Renstra dengan pemeringkatan internasional dan strateginya bisa dilihat pada Tabel 5.7. Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesesuaian antara Indikator Kinerja Program Strategis dengan AUR dan WUR, selain itu sudah ada strategi yang akan dilakukan oleh FT UNY.

Tabel 5. 7. Kesesuaian Sasaran Strategis Renstra FT UNY dengan AUR dan WUR

No	10 Sasaran Strategis Renstra FT UNY	QS AUR (Nomor)	QS WUR (Nomor)	THE WUR (Nomor)	Strategi
1	Peningkatan kualitas pendidikan	1, 3, 10	1, 2	1,2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT)</li> <li>2. Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran</li> <li>3. Menata program studi dan</li> </ol>
2	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	1,4,5,6	1,3	2,3,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian</li> <li>2. Meningkatkan pengembangan keilmuan</li> <li>3. Meningkatkan kinerja penelitian</li> <li>4. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal</li> </ol>
3	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat	2, 10, 11	4	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM</li> <li>2. Meningkatkan kinerja PPM</li> </ol>
4	Peningkatan kualitas Kemahasiswaan dan alumni	3, 8, 10, 11	2,5,6	4,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas layanan Kemahasiswaan</li> <li>2. Meningkatkan kinerja kemahasiswaan</li> <li>3. Meningkatkan keterlacakan</li> </ol>
5	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan	5		4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguatkan kapasitas inovatif</li> <li>2. Meningkatkan kualitas kewirausahaan</li> </ol>
6	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	1,2,5,9	1, 4	4,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan tata pamong yang baik</li> <li>2. Mendukung peningkatan peringkat UNY</li> <li>3. Meningkatkan kualitas program studi</li> <li>4. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama</li> </ol>
7	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	1, 2, 4, 5, 6, 7	1,3,4	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualifikasi dosen</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan</li> </ol>
8	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan			2	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9	Penguatan prasarana dan sarana pendukung	5		2,4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguatkan prasarana pendukung</li> </ol>

No	10 Sasaran Strategis Renstra FT UNY	QS AUR (Nomor)	QS WUR (Nomor)	THE WUR (Nomor)	Strategi
					2. Memperkuat sarana pendukung
10	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK	8, 7	5, 6	1, 2, 3, 4, 5	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK

## 5.2.2. Dukungan stakeholder

### 5.2.2.1. Stakeholder Internal

Stakeholder internal FT UNY yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam mensukseskan implementasi Renstra FT UNY 2020-2025. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) FT UNY sebagai stakeholder internal ini sangat memadai guna melaksanakan semua rencana dan sasaran strategis yang telah disusun. Kekuatan SDM FT UNY juga menjadi dasar keyakinan akan kemampuan melaksanakan program untuk mencapai sasaran strategis, sasaran program serta target yang ditetapkan dalam Renstra.

Berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya, SDM FT UNY memiliki kualifikasi, potensi, dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan dan persekolahan pada tataran nasional. Beberapa dosen menjadi asesor, reviewer, serta konsultan bidang pendidikan tingkat nasional. Pengalaman nasional maupun internasional para sivitas akademika FT UNY dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya manusia yang dimiliki FT UNY ini dimobilisasi untuk menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan Fakultas yang berkualitas unggul yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional.

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada stakeholders. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan Fakultas dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

### 5.2.2.2. Eksternal

Kerangka implementasi Renstra FT UNY 2020-2025 juga melibatkan dukungan stakeholder eksternal FT UNY. Stakeholder eksternal yang meliputi institusi mitra dalam

dan luar negeri, praktisi dunia usaha dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan FT UNY lainnya, ikut memberikan andil dalam keberhasilan implementasi Renstra FT UNY 2020-2025. Pimpinan FT UNY harus mengupayakan agar dukungan stakeholder eksternal selalu tersedia dalam implementasi Renstra. Bentuk-bentuk dukungan stakeholder eksternal yang berkontribusi pada pencapaian sepuluh sasaran strategis Renstra FT UNY terlihat pada Gambar 5.7.



Gambar 5. 7. Dukungan Stakeholder Eksternal

### 5.2.3. Sumber Daya Lain

Selain sumber daya manusia, sumber daya lain yang ikut menentukan keberhasilan implementasi Renstra FT UNY adalah pendanaan, sumber daya sarana prasarana, dan sistem informasi.

#### 5.2.3.1. Sumber Dana

Skenario pendanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di FT UNY mengacu pada kebijakan-kebijakan berikut:

- 1) UUD RI 1945;
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; serta
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan

penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang berlaku diharapkan pendanaan FT UNY mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Anggaran untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di FT UNY secara garis besar bersumber dari APBN rupiah murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

1) APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan:

- a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari: Belanja Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung.
- b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai untuk pendanaan kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

2) Penerimaan Negara Bukan Pajak

PNBP dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum, yang terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dan hasil income generating activities atau kegiatan peningkatan pendapatan, dengan penjelasan sebagai berikut.

a) Biaya Pendidikan atau SPP

SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional tridarma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP, sehingga besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

b) Pendapatan dari Kerja Sama, Hibah, dan Income Generated Activity (IGA)

Pendapatan dari kerja sama, hibah, dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan Fakultas. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal dari APBN daripada PNBP. Pada tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan diseimbangkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui diversifikasi usaha.

c) Uang Pangkal Pengembangan Akademik (UPPA),

Sumber ini secara prioritas digunakan untuk pengembangan akademik dan sarana prasarana, yang bersumber dari orangtua mahasiswa.

#### **5.2.3.2. Sumber Daya Sarana Prasarana**

Sumber daya sarana prasarana yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan berbagai sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, yang dimiliki FT UNY saat ini telah sangat memadai sehingga sangat mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain sarana prasarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan.

#### **5.2.3.3. Sistem Informasi**

Kualitas layanan informasi di FT UNY terus menerus dikembangkan secara terpusat di tingkat Universitas. Layanan diwujudkan dalam bentuk sistem informasi terpadu <http://unity.uny.ac.id/>. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi sehingga FT UNY dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada stakeholder baik internal maupun eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel.

Sistem informasi di FT UNY dikembangkan oleh UNY sehingga terwujud integrasi subsistem yang mewadahi fungsi-fungsi *e-learning*, *e-academic*, *e-finance* (e-keuangan), *e-ktp* (e-kartu tanda pengenal), *e-library* (e-perpustakaan), *e-research* (e-penelitian), *e-society* (e-pengabdian kepada masyarakat), *e-kepegawaian*, dan *e-QA* (*e-Quality Assurance*) yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data UNY. Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Pada implementasinya, sistem informasi di FT UNY telah berkembang dengan profil seperti dapat dilihat pada Bab II. Sistem informasi berfungsi untuk proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian sampai pelaporan setiap kegiatan di FT UNY. Sistem informasi ini dibangun pada setiap kegiatan di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Jurusan atau Program studi.

#### **5.2.4. Koordinasi dan pelaporan**

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Fakultas Teknik dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ Fakultas meliputi Dekan, Wakil Dekan, Senat, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Kabag, Kasubag, dan Unit Kerja lain. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga Fakultas Teknik dan memperoleh persiapan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan Fakultas.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis Fakultas Teknik koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum resmi seperti:

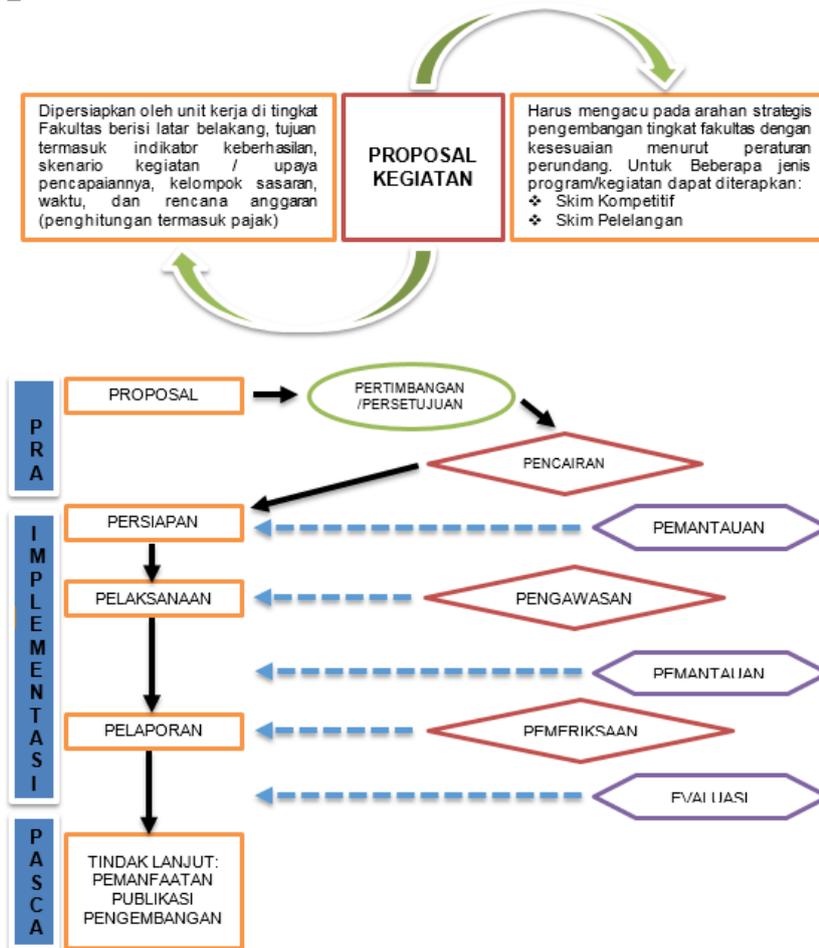
- 1) Rapat Koordinasi Fakultas yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja, dan Rapat Kerja Fakultas yang dilaksanakan secara berkala, diupayakan secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan.
- 2) Rapat pimpinan tingkat Fakultas digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di Fakultas sehingga terbangun kinerja yang sinergis.
- 3) Koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja Fakultas dengan melibatkan seluruh organ baik Program Studi dan Jurusan. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan. Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, Unit Penjaminan Mutu Fakultas melakukan koordinasi pembinaan mutu dengan melibatkan setiap Gugus Penjaminan Mutu Jurusan.

#### **5.2.5. Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan**

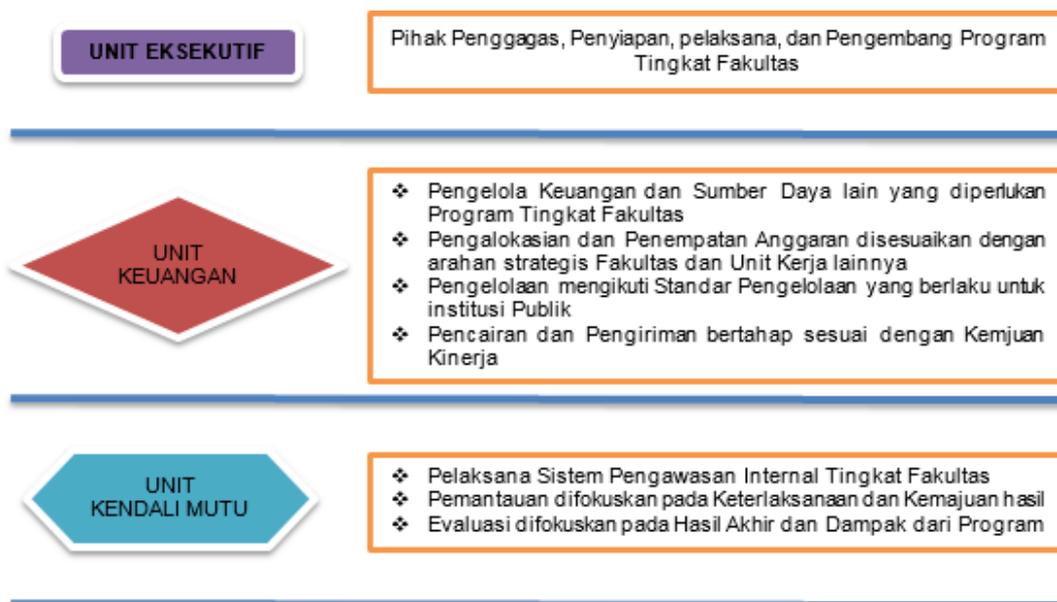
Setiap strategi yang dirancang dalam Renstra memerlukan program-program kegiatan guna mencapai target yang ditetapkan. Fakultas Teknik menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dalam Renstra untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, berkeadilan, dan akuntabel. Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Unit kerja yang berbeda berperan pada masing-masing tahap yang meliputi: unit eksekutif, unit keuangan dan unit kendali mutu.

Mekanisme implementasi program dimulai dengan menyusun proposal kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program yang akan dilaksanakan. Proposal kegiatan harus memenuhi kaidah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.8. Proposal diajukan kepada Dekan melalui Wakil Dekan bidang yang relevan. Jika masih ada bagian yang perlu diperbaiki, akan dilakukan perbaikan yang kemudian memperoleh persetujuan. Mekanisme implementasi program kegiatan disajikan pada Gambar 5.9.



Gambar 5.8. Mekanisme pelaksanaan program kegiatan

Keterangan Gambar 5.8. adalah sebagai berikut:



Dengan persetujuan yang diperoleh, pencairan dana dapat dilakukan, agar segera dapat dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat

pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Setelah proses implementasi selesai, disusun laporan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil implementasi yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti.

### **5.3. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan**

Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik bertujuan: (1) menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel; (2) menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan (3) menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan keputusan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sistem pemantauan dan evaluasi mengacu pada 5W- 1H yaitu *Why, What, When, Who, Where, dan How*.

#### **5.3.1. Tujuan pemantauan dan evaluasi (*Why*)**

Tujuan pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan, 'mengapa (*why*)' pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan. Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian dari proses penjaminan dan pengendalian mutu, yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra Fakultas Teknik 2020-2025. Penjaminan mutu dan pengendalian perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Teknik dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

#### **5.3.2. Objek pemantauan dan evaluasi (*What*)**

Objek pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan *what*. Kunci keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Teknik terletak pada kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Renstra dari sisi tata kelola, perlu dilakukan dalam hal:

- 1) Keselarasan dan konsistensi penjabaran Renstra Fakultas Teknik secara linier menjadi renstra turunan fakultas dan jurusan
- 2) Kesesuaian penjabaran perencanaan implementasi Renstra menjadi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan
- 3) Keterlaksanaan evaluasi capaian kinerja baik secara kuantitatif dan kualitatif (analisis gap) dilakukan secara kontinu dan terjadwal, oleh setiap unit penjaminan mutu pada setiap level.
- 4) Pemastian laporan evaluasi kinerja kuantitatif dan kualitatif menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen di semua level dan unit dalam sasaran strategis yang terkait.

Dari sisi konten Renstra, Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap komponen-komponen yang terukur dari Renstra, antara lain keterlaksanaan program, ketercapaian indikator, dan serapan anggaran.

Tabel 5. 8. Komponen pemantauan dan evaluasi dari sisi konten Renstra Fakultas Teknik

Komponen yang diukur	Faktor yang diukur
Keterlaksanaan program	Apakah program berjalan sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut
Ketercapaian indikator	Apakah indikator tercapai, gap analisis, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut
Serapan anggaran	Apakah anggaran terserap sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut

### 5.3.3. Waktu pemantauan dan evaluasi (*When*)

Sistem pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

### 5.3.4. Pelaksana pemantauan dan evaluasi (*Who*)

Sistem pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik dilaksanakan dengan berpedoman pada ketaatan asas aturan perilaku dan paradigma sistem pengendalian dan pengawasan internal. Dekan bertanggungjawab memastikan sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik yang dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Dalam bidang akademik dan non akademik, pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik secara teknis ditugaskan kepada Unit Penjaminan Mutu. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, Unit Penjaminan Mutu melakukan audit internal.



Gambar 5.9. Periode pemantauan dan evaluasi capaian Renstra

Penjaminan mutu akademik tingkat Fakultas terdiri dari perwakilan Jurusan yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMP) UNY. Guna menjamin keberlangsungan fungsi penjaminan mutu ini, diperlukan kebijakan formal Fakultas Teknik yang mengatur tentang keberadaan fungsi penjaminan mutu di Fakultas Teknik.

Pengawasan dan penjaminan mutu secara eksternal dari sisi akademik dan non akademik dilakukan oleh Badan/lembaga yang berwenang. Dalam bidang non akademik, pengawasan dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti, Dewan Pengawas BLU UNY, dan lembaga pengawas milik Pemerintah lainnya. Di samping oleh APIP, pengawasan eksternal juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan masyarakat umum. Dalam bidang akademik, penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi baik level nasional oleh BAN PT maupun level internasional oleh lembaga akreditasi internasional.



Gambar 5.10. Pengawasan internal bidang akademik dan non akademik

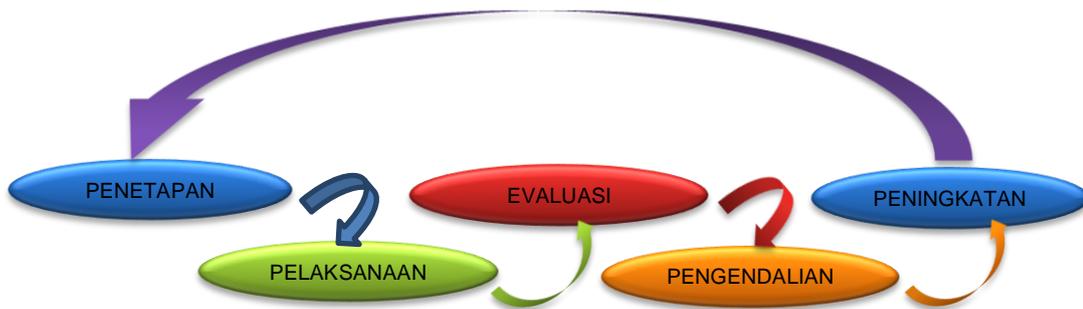
### 5.3.5. Tempat pemantauan dan evaluasi (*Where*)

Pemantauan dan evaluasi yang meliputi bidang akademik dan non akademik, baik internal maupun eksternal dilakukan pada tingkat fakultas; jurusan; prodi; dan civitas akademik. Pemantauan dan evaluasi internal akademik dan non-akademik dilakukan pada tingkat fakultas sampai prodi.

Pemantauan eksternal-akademik berupa akreditasi oleh BAN PT dilakukan pada tingkat prodi melalui akreditasi prodi. Pemantauan eksternal-nonakademik dilakukan pada tingkat Fakultas.

### 5.3.6. Mekanisme pemantauan dan evaluasi (*How*)

Pemantauan dan evaluasi merupakan salah satu langkah dalam siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang memiliki 5 tahapan, yakni Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Siklus PPEPP dilaksanakan pada setiap unit kerja mulai dari prodi sampai fakultas.



Gambar 5.12. Siklus sistem penjaminan mutu internal PPEPP

Salah satu evaluasi yang wajib dilakukan adalah audit mutu akademik internal (AMI), yang dilakukan oleh auditor mutu internal dengan koordinasi dari Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP). AMI mengaudit seluruh unit di Fakultas atas kinerja yang telah dicapai dalam hal pemenuhan semua standar UNY. AMI harus dilakukan dengan orientasi audit mutu berbasis resiko.

Hasil evaluasi dari prodi/jurusan dilaporkan kepada pimpinan fakultas, selanjutnya menjadi bahan pengendalian dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Hasil AMI harus ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang melibatkan pimpinan. Keputusan atau pengambilan kebijakan terkait hasil evaluasi akan ditindaklanjuti oleh semua unit terkait.

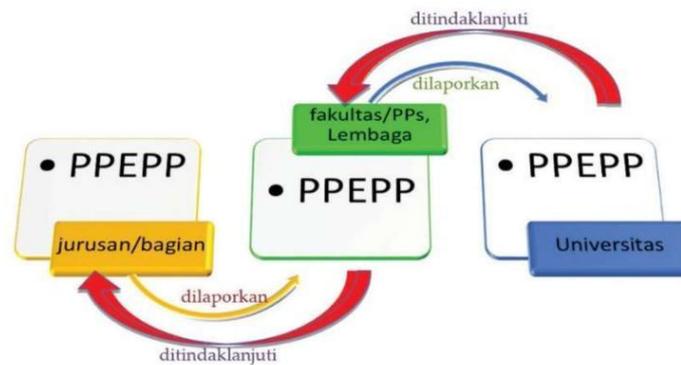
Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara real time dengan dukungan sistem informasi yang telah dikembangkan di UNY, yakni SIREN (Sistem Informasi Perencanaan) dan e-Laporan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip penjaminan dan pengendalian mutu, yakni:

- 1) Kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu,
- 2) Pelaksanaan dilakukan secara obyektif dan akuntabel,
- 3) Dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal.
- 4) Pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara
- 5) Pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal,
- 6) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, serta
- 7) Berbasis indikator kinerja.

Secara konsisten, manajemen Fakultas Teknik melakukan evaluasi kinerja yang dilaksanakan melalui forum-forum berikut.

- 1) Koordinasi rutin melalui rapat Pimpinan Fakultas Teknik yang dilaksanakan setiap sebulan sekali dengan para Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Kabag, Kasubag.
- 2) Forum dewan dosen setiap awal semester, khususnya dilakukan evaluasi kinerja bidang akademik, dengan peserta seluruh unsur pimpinan dan dosen.
- 3) Rapat Kerja Fakultas setiap menjelang akhir tahun dengan peserta seluruh unsur pimpinan baik akademik maupun administratif.
- 4) Evaluasi kinerja pada semua level unit kerja

- 5) Rapat tinjauan manajemen yang memiliki 7 agenda, salah satu agendanya membahas hasil Audit mutu akademik sesuai dengan agenda audit mutu internal yang dikoordinasikan oleh Unit Penjaminan Mutu.
- 6) Semua bukti hasil evaluasi harus didokumentasikan dengan baik dengan menggunakan sistem informasi UNY. Hal tersebut sangat penting bagi terwujudnya tata kelola yang baik bersih dan akuntabel (good governance university). Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi UNY yang mengakomodasi hal tersebut penting untuk dilakukan.



Gambar 5.13. Pemantauan dan evaluasi bagian dari Siklus PPEPP

### 5.1. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome

Berdasarkan hasil dari penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan outcome. Tindak lanjut dari implementasi Renstra Fakultas Teknik 2020-2025 ditujukan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama kurun waktu tersebut. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan yang telah dilakukan baik dalam kurun waktu setiap tahun maupun dalam empat tahun terakhir. Dari ketercapaian renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan selanjutnya, baik untuk pemeringkatan universitas di tingkat nasional ataupun internasional. Dua dari berbagai kepentingan lanjut yang berperan vital dalam pengembangan Fakultas Teknik adalah pembukaan dan penutupan program studi baru.

#### 5.4.1. Pembukaan Program Studi Baru

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Renstra, UNY dapat menindaklanjuti dengan membuka program studi baru. Pembukaan program studi baru meliputi pendidikan vokasi dan akademik (pendidikan dan non-kependidikan) di Fakultas Teknik dapat dilakukan jika dipenuhi:

- 1) berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal, keberadaan prodi baru masih sangat diperlukan
- 2) kelayakan daya saing program studi sejenis di lingkungan makro dan mikro
- 3) urgensi kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi maupun lintas bidang studi (multidisipliner)

- 4) jaminan adanya kapasitas kelembagaan yang baik (good governance) untuk menjamin keberlangsungan program studi
- 5) keandalan dan kecukupan sumber daya manusia
- 6) sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, serta
- 7) sistem penjaminan mutu yang berbasis manajemen resiko
- 8) bidang keilmuan prodi memiliki prospektif outcome dan daya jual yang tinggi

#### 5.4.2. Penutupan Program Studi

Selain pembukaan prodi baru, sebaliknya UNY juga dapat melakukan penutupan program studi yang sudah ada. Penutupan prodi dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan dan hasil kajian evaluasi serta analisis capaian kinerja prodi, yang antara lain menemukan hal-hal berikut:

- 1) *Need assessment* kebutuhan pasar, yang menunjukkan bahwa prospektif outcome lulusan tidak memiliki nilai jual
- 2) Intake mahasiswa tidak kontinu, kadang tidak ada mahasiswa yang mendaftar sehingga prodi mengalami kekosongan

Pemantauan *outcome* sangat diperlukan untuk melihat dampak dari proses yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi implementasi tridarma perguruan tinggi baik dalam aspek pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping hal tersebut, pemantauan outcome juga dapat digunakan untuk mengetahui keberterimaan dari berbagai program yang telah dilakukan, dan peningkatan kesejahteraan di masyarakat sebagai dampak dari berbagai program yang telah dilakukan oleh sivitas akademika Fakultas Teknik. Rangkaian hasil evaluasi, tindak lanjut dan pemantauan outcome dijelaskan pada Gambar 5.14.



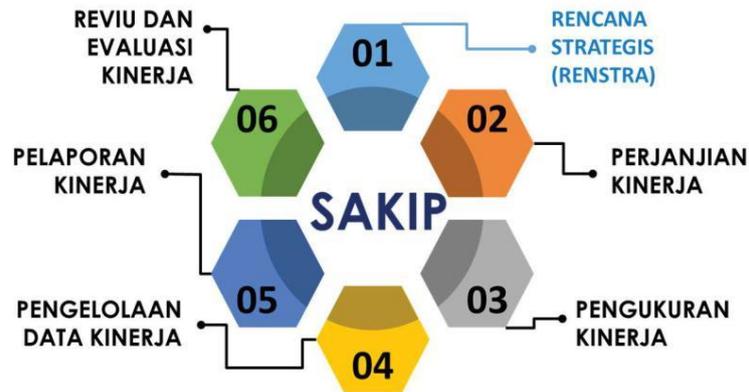
Gambar 5.14. Alur Tindak Lanjut dan Pemantauan Outcome Implementasi Renstra Fakultas Teknik 2020-2025

## 5.2. Program Keberlanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja Fakultas dengan universitas.

Renstra Fakultas Teknik merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin program keberlanjutan program-program prioritas Fakultas Teknik. Hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk

menyusun Renstra Fakultas Teknik berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas Fakultas Teknik yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya. Dengan disusunnya Renstra yang berkesinambungan dengan Renstra sebelumnya, jaminan program keberlanjutan ditunjukkan dengan adanya kerangka implementasi Renstra yang telah mengatur: a) sumber daya yang dialokasikan secara khusus, b) kemampuan melaksanakan program-program untuk mencapai sasaran strategis, c) siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan d) dukungan stakeholder eksternal.



Gambar 5.15. Renstra bagian dari SAKIP

## **BAB VI. PENUTUP**

---

Revisi Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2025 disusun sebagai panduan untuk mencapai visi dan misi Fakultas Teknik UNY secara bertahap, dinamis, sistematis dan berkelanjutan yang mengikuti Kebijakan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Muatan landasan pengembangan, arah kebijakan, sasaran dan strategi implementasi dalam Renstra ini, telah disusun secara sistematis, hirarkis, dan sinergis guna menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama.

Pada dasarnya, Renstra FT UNY ini adalah bagian dari Renstra UNY, mengadopsi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, Kontrak Kinerja Dekan FT dengan Rektor UNY, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025 dan Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Selain itu, sebagai penyelenggara Pendidikan Vokasi yang dinamis, tentu FT UNY tetap memperhatikan keanekaragaman kebutuhan masyarakat/industri, kemajuan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Hal itu penting sebagai bagian dari komitmen FT UNY untuk berjalan bersama teknologi dan perkembangan terkini.

Rencana Strategis FT UNY akan terus diupayakan keselarasannya, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, harus terus diupayakan keselarasan antara program-program strategis Universitas. Secara horizontal, harus terus diupayakan keselarasan antar-semua unit kerja di tingkat fakultas, jurusan, dan prodi dalam pelaksanaan Renstra. Dengan demikian, semua pemangku kepentingan dapat bersinergi melangkah bersama sesuai dengan peran dan tugas masing-masing untuk mewujudkan visi dan misi.